

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB
DITINJAU DARI MINAT BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
SETIAESTI
NIM. 2017403126**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Setiaesti

NIM : 2017403126

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Arab Ditinjau Dari Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 28 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Setiaesti
NIM.2017403126

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

Skripsi Setiaesti.docx

ORIGINALITY REPORT

17 %	16 %	5 %	8 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	5 %
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2 %
3	ftik.uinsaizu.ac.id Internet Source	1 %
4	etheses.uingusdur.ac.id Internet Source	<1 %
5	Submitted to University of Wollongong Student Paper	<1 %
6	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
8	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
9	C. H. Shi. "Developmental behavior of gene expression for brown rice thickness under different environments", genesis, 08/2002	<1 %

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 836824 Faksimil (0281) 836553
www.uinselzu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:
**PERBEDAAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB DITINJAU DARI MINAT
BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Setiaesti (NIM. 2017403126), Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 03 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S. Pd)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 03 Juli 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris sidang


Prof. Dr. H. Subur, M. Ag.

NIP. 196703071993031005


Mujibur Rohman, M. S.I.

NIP. 198309252015031002

Penguji Utama


Dr. Donny Khoirul Aziz, M. Pd.I.

NIP. 198509292011011010

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah


Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd.

NIP. 197412022011011001



NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdri. Setiaesti

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Aassalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Setiaesti
NIM : 2017403126
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Arab Ditinjau Dari Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 27 Mei 2024

Pembimbing,


Prof. Dr. H. Subur, M.Ag.

NIP. 196703071993031005

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB
DITINJAU DARI MINAT BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

Oleh:

Setiaesti

NIM. 2017403126

ABSTRAK

Minat belajar merupakan bagian yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karenanya minat belajar perlu dimiliki oleh peserta didik, namun tidak semua peserta didik memiliki minat belajar yang sama, ada beberapa yang minat belajarnya tinggi dan ada juga yang minat belajarnya rendah. Dengan demikian penelitian ini terkait dengan apakah ada perbedaan hasil belajar bahasa Arab ditinjau dari minat belajar. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab semester 5 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, dengan jumlah sebesar 133 mahasiswa. Dari total tersebut diambil sampel dengan menggunakan rumus *slovin*, hingga ditemukan jumlah sebesar 57 mahasiswa. Data diperoleh melalui observasi, kuesioner, dokumentasi, dan wawancara. Selanjutnya dari jawaban ke-57 mahasiswa yang menjadi responden dalam kuesioner, dikategorikan menjadi 2 jenjang, yakni mahasiswa dengan minat belajar kategori tinggi dan kategori rendah. Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis adalah uji t independen. Berdasarkan uji t independen didapatkan hasil bahwa ada perbedaan hasil belajar bahasa Arab ditinjau dari minat belajar mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab semester 5 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Kata Kunci: Minat Belajar, Hasil Belajar, Bahasa Arab, Perbedaan Hasil Belajar.

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB
DITINJAU DARI MINAT BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

By:

Setiaesti

NIM. 2017403126

ABSTRACT

Interest in learning is one of the factors that influence learning outcomes. By its inherent interest in learning in the student can be a driving force for learning with a feeling of pleasure, and it can support the achievement of a satisfactory learning outcome. The study aims to find out whether there is a difference in Arabic learning outcomes between students who have a high-level interest in learning and students who are low-level interested in learning. The population of this study is a student of the study program of Arabic Education semester 5 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, with a total of 133 students. Of the total, samples were taken using the Slovene formula, and a total of 57 students were found. The data used was obtained through the dissemination of questionnaires and documentation. Further from the fifty-seventh answer, the students who were respondents were divided into two categories, namely students with higher and lower categories of interest in learning. The data analysis method used to answer the hypothesis is an independent test. Based on the independent test, results were obtained that there was a difference in the learning results of the Arabic language reviewed from the interests of students of the 5th semester of the UIN Arabic Language Education study program Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Keywords: Learning interests, learning outcomes, Arabic, learning differences.

MOTTO

**“ Setiap hembusan nafas yang diberikan Allah kepadamu bukan hanya
berkah, tapi juga tanggung jawab”**

(@suciayulestari27)



PERSEMBAHAN

Untaian syukur terlambungkan kepada Allah SWT yang senantiasa menguatkan diri dan hati yang lemah ini. Sholawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, berharap kelak dapat dikenal sebagai umatnya dan diberi syafaat di hari akhir. Dengan segenap rasa teriring doa skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sumarto dan Ibu Siti terimakasih untuk segala kasih, doa, dan motivasi yang selalu tercurah kepada anak yang sering lupa diri ini.
2. Ketiga kakak saya, Buang Supriono, Rasito, dan Kanis terimakasih untuk segala rasa aman yang selalu diberikan kepada adik yang sering merepotkan ini.
3. Kedua keponakan saya, Shahih Fikri Nurqolbi dan Rifa ‘Ariqah Afaniin terimakasih selalu menjadi alasan tawa menguar dalam segala keadaan.
4. Para guru dan dosen terimakasih telah berkenan mengajarkan ilmu dengan sabar dan ikhlas.

Semoga segala kebaikan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan keberkahan dan tersemoganya segala doa yang dilangitkan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan pemilik segalanya yang selalu memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. Tidak lupa sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW semoga kelak kita mendapatkan syafaat di hari akhir.

Ucapan syukur atas segala kebaikan dan kemudahan yang diberikan oleh-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Arab Ditinjau Dari Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto”. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) yang disusun dengan segala keterbatasan. Penulis menyadari banyaknya uluran tangan yang memudahkan penulis dalam menuntaskan skripsi ini, oleh karenanya dengan kerendahan hati penulis berterimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I.,M.Pd. Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I.,M.Pd. Dosen penasehat akademik kelas PBA C angkatan 2020.
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag. Dosen Pembimbing peneliti yang dengan sabar memberikan bimbingan hingga sskripsi ini terselesaikan.
6. Segenap dosen dan katyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang banyak membantu penulis selama masa studi.
7. Orang tua tercinta, bapak Sumarto dan ibu Siti yang selalu mendukung dengan untaian doa dan semangat.

8. Sahabat penulis Leni Kusumawati, Layla Cahya, dan Anisa Annastasya yang selalu mengulurkan tangan untuk bangkit kala patah menerpa.
9. Korps tercinta UKK KSR PMI Unit UIN SAIZU Purwokerto yang dengan tangan terbuka memberi kesempatan dan menjadi tempat untuk penulis berkembang.
10. Teman-teman seperjuangan 8 PBA C, dan teman-teman PBA angkatan 2021 yang berkenan membantu dalam penelitian ini.

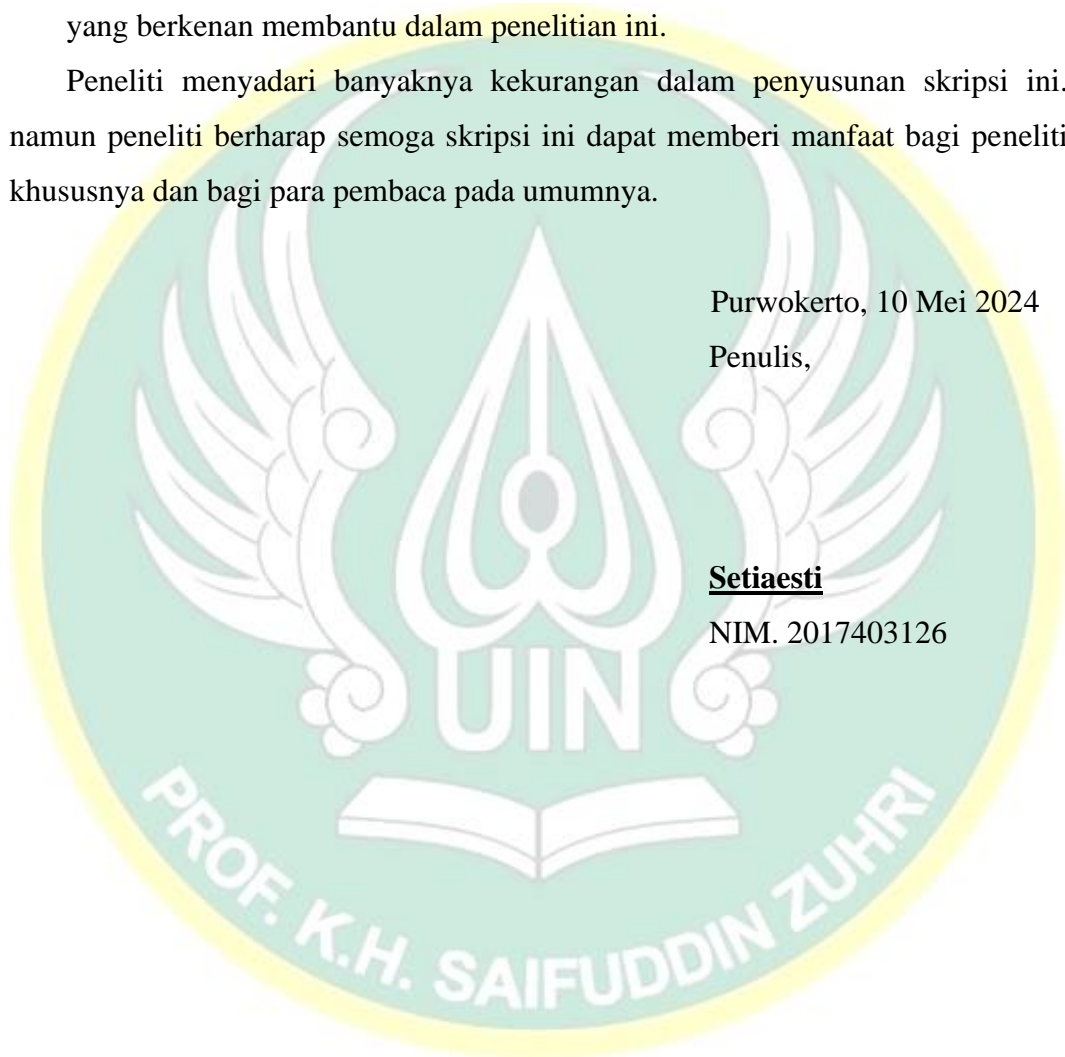
Peneliti menyadari banyaknya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 10 Mei 2024

Penulis,

Setiaesti

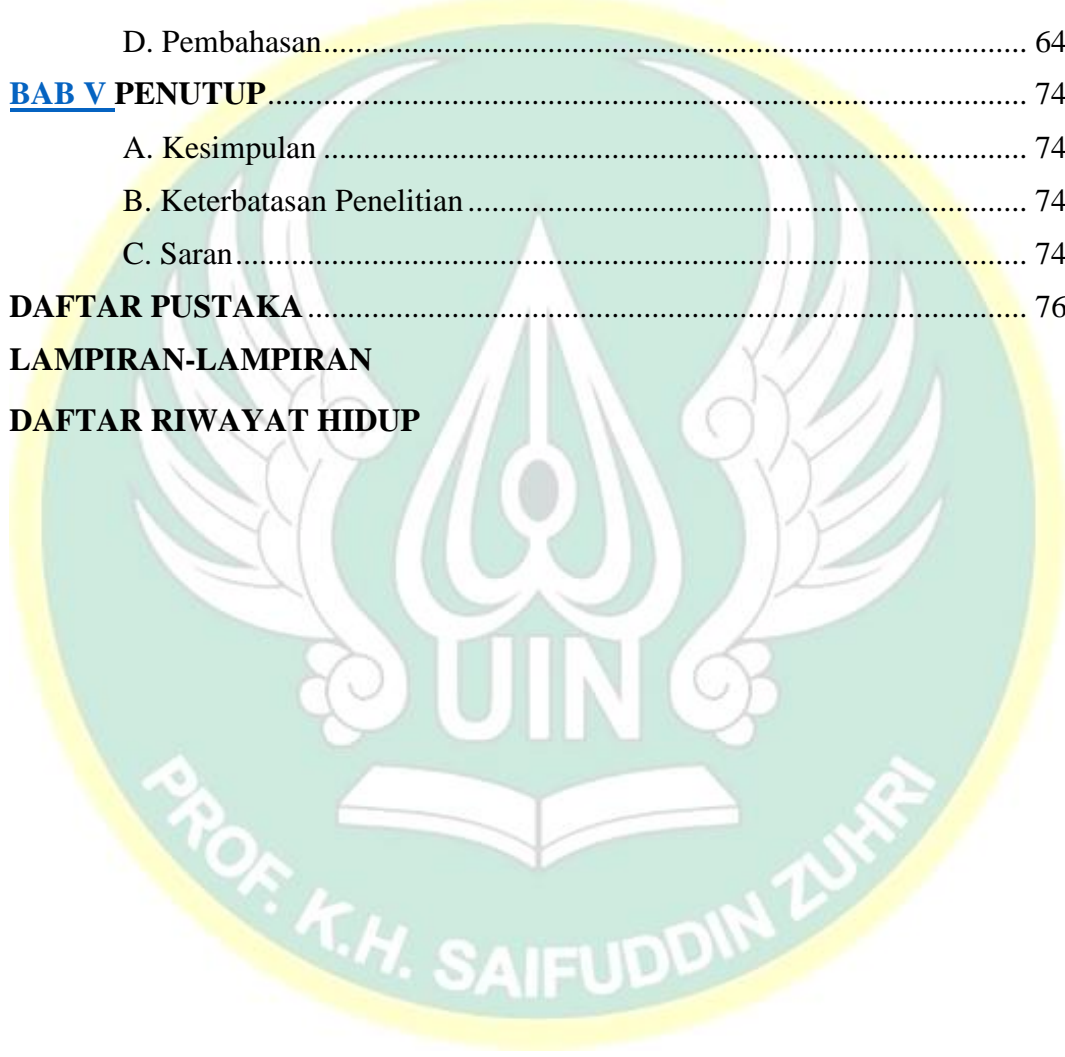
NIM. 2017403126



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kerangka Teoritis.....	10
B. Kajian Pustaka.....	20
C. Kerangka Berpikir	25
D. Hipotesis.....	25
BAB III <u>METODE PENELITIAN</u>	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Variabel dan Indikator.....	27
C. Konteks Penelitian.....	30

D. Metode Pengumpulan Data	32
E. Metode Analisis Data	35
<u>BAB IV</u> HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	41
B. Deskripsi Data	45
C. Analisis Data	58
D. Pembahasan.....	64
<u>BAB V</u> PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Keterbatasan Penelitian	74
C. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Predikat IPS/ IPK	16
Tabel 2.2 Mata Kuliah Pendidikan Bahasa Arab Semester 5	20
Tabel 2.3 Tinjauan Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuesioner Minat Belajar Mahasiswa	28
Tabel 3.2 Empat Respon Skala Likert	34
Tabel 3.2 Kategorisasi 2 Jenjang	39
Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021	44
Tabel 4.2 Tabulasi Kuesioner Minat Belajar	46
Tabel 4.3 Distribusi Minat Belajar Mahasiswa	48
Tabel 4.4 Rata-Rata Skor Responden	49
Tabel 4.5 Kategorisasi Minat Belajar	49
Tabel 4.6 Data Kategori Minat Belajar	50
Tabel 4.7 Indeks Penilaian Semester 5	54
Tabel 4.8 Distribusi Hasil Belajar Mahasiswa	57
Tabel 4.9 Hasil Belajar Mahasiswa dengan Minat Belajar Tinggi dan Minat Belajar Rendah	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas	62
Tabel 4.14 Hasil Uji t Independen	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir25



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Residu Standar Menggunakan P.Plot (Minat Tinggi).....	60
Grafik 4.2 Hasil Residu Standar Menggunakan P.Plot (Minat Rendah).....	61



DAFTAR DIAGRAM

Grafik 4.1 Latar Belakang Pendidikan Formal Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021	44
Grafik 4.2 Latar Belakang Pendidikan Non Formal Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	I
Lampiran 2. Bukti Penyebaran Kuesioner	IV
Lampiran 3. Data Hasil Dokumentasi	V
Lampiran 4. Bukti Observasi	XXI
Lampiran 5. Pedoman Wawancara	XXIII
Lampiran 6. Transkrip Wawancara	XXIV
Lampiran 7. Bukti Wawancara	XXVI
Lampiran 8. Hasil Uji Keabsahan Data.....	XXVII
Lampiran 9. Uji Prasyarat Analisis	XXVIII
Lampiran 10. Uji Hipotesisi Uji t Independen	XXIX
Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal.....	XXX
Lampiran 12. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif	XXXI
Lampiran 13. Surat Ijin Observasi Observasi Pendahuluan	XXXII
Lampiran 14. Surat Ijin Riset Individu	XXXIII
Lampiran 15. Blangko Bimbingan Skripsi.....	XXXIV
Lampiran 16. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab	XXXVI
Lampiran 17. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris.....	XXXVII
Lampiran 18. Sertifikat BTA/PPI	XXXVIII
Lampiran 19. Sertifikat Telah Mengikuti KKN.....	XXXIX
Lampiran 20. Sertifikat Telah Mengikuti PPL II.....	XL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Lembaga pendidikan memegang peran penting tersebut, mulai dari jenjang PAUD/ TK hingga perguruan tinggi. Perguruan tinggi ialah satuan pendidikan yang mengadakan pendidikan tinggi.¹ Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan menengah yang diantaranya program diploma, sarjana, magister, doktor, dan profesi, serta termasuk spesialisasi, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.² Setiap perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan mutu lulusan yang berkualitas tinggi, hal ini sejalan dengan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermaksud untuk menghasilkan lulusan yang berilmu dan mampu menerapkan hasil pendidikannya sebagai wujud sumbangsih pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara dalam bidang pendidikan ataupun non pendidikan.

Mahasiswa merupakan tingkatan peserta didik yang paling tinggi, dimana sebagian besar diantara mereka menjadikan masa pendidikan di perguruan tinggi sebagai jalan untuk mencapai karir yang mereka impikan. Seperti tujuan perguruan tinggi yang tercantum dalam UU tentang Pendidikan Tinggi, yang salah satunya adalah dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi

¹ Pasal 1 ayat (1) Undang Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

² Pasal 1 ayat (2) Undang Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa.³ Lulusan perguruan tinggi yang menguasai cabang ilmu pengetahuan sesuai pilihannya, akan lebih mudah dan berani dalam bersaing untuk mencapai posisi karir yang diimpikan. Salah satu tanda mahasiswa atau peserta didik menguasai ilmu yang dipejari dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh. Yang dimaksud hasil belajar ialah kemampuan yang dimiliki setelah mengikuti pembelajaran. Atau secara praktis, hasil belajar adalah kemampuan peserta didik dalam bentuk angka-angka.⁴ Oleh karenanya, diperlukan hasil belajar yang baik dari proses pendidikan tersebut. Karena apabila hasil belajar yang diperoleh baik, maka dapat dikatakan penguasaan akan materi atau ilmu pengetahuan juga baik.

Hasil belajar dapat dievaluasi dari nilai harian, tengah semester, juga akhir semester. Evaluasi belajar akhir semester adalah penilaian terhadap keberhasilan mahasiswa yang dilakukan pada akhir semester, atau biasa disebut dengan IPS (Indeks Penilaian Semester). IPS adalah satuan nilai yang didapatkan dari total perkalian nilai satuan kredit mata kuliah dengan rata-rata nilai matakuliah yang diperoleh didalam satu semester dibagi dengan total satuan kredit mata kuliah dalam satu semester.⁵

IPS menjadi salah satu tolak ukur hasil belajar mahasiswa dalam satu semester yang telah dilalui. Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Lingkungan yang baik serta instrumental yang memadai dan berkualitas dapat membantu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. sedangkan untuk faktor internal meliputi dua aspek yakni fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan psikologis

³ Pasal 5 huruf b Undang Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

⁴ Ai Muflihah, *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran Matematika* (Jurnal Pendidikan Nasional, Vol. 2. No.1, 2021), hlm. 153

⁵ IAIN Purwokerto, *Panduan Akademik 2020-2021* (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri (IAIN Purwokerto), 2020), hlm.79

(yang bersifat rohaniah), seperti intelegensi atau kecerdasan, sikap, bakat, minat, dan motivasi peserta didik.⁶

Minat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Minat belajar sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam segala jenjang pendidikan yang sedang ditempuh. Dengan memiliki minat belajar, peserta didik akan mengikuti pembelajaran dengan senang hati tanpa merasa terbebani. Minat menggambarkan adanya ketertarikan dan keinginan yang tinggi pada seseorang untuk mendapatkan suatu keterampilan maupun ilmu, adanya keterampilan ini dapat menghasilkan dampak yang positif dalam mengikuti proses belajar di dalam kelas serta dapat memicu kesadaran agar bisa mendorong diri serta kemampuan tersebut bisa memperoleh hasil yang maksimal dengan tekun belajar sesuai yang diinginkan.⁷

Ketika peserta didik tidak memiliki minat terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak disertai minat bisa saja tidak sesuai dengan bakat, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak yang dapat menimbulkan problema pada dirinya. Karena itu di dalam pelajaranpun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan.⁸ Hal ini berlaku juga pada mahasiswa yang masuk dalam program studi yang tidak sesuai dengan keinginan mereka. Mahasiswa tersebut akan merasa terbebani dengan materi yang seharusnya mereka kuasai. Padahal jenjang perguruan tinggi adalah tempat, guna menyiapkan ilmu dan keterampilan untuk karir atau pekerjaan di masa mendatang.

Ranah pendidikan menjadi salah satu jurusan atau program studi yang banyak diminati dalam perguruan tinggi. Baik untuk pelajaran umum

⁶ Bunyamin, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta Selatan: UPT UHAMKA Press, 2021), hlm. 100-101.

⁷ Fitriatus, dkk, *Pengajaran Bahasa Arab (Studi Minat Belajar dan Kemampuan Berbicara Siswa)* (Arabia, Vol. 12. No. 2, 2020), hlm. 143.

ataupun mata pelajaran yang dikhususkan untuk madrasah. Pendidikan Bahasa Arab menjadi salah satu program studi yang dikhususkan untuk madrasah, mulai dari tingkat MI sampai tingkat MA. Di Indonesia sudah banyak perguruan tinggi yang menyediakan program studi Pendidikan Bahasa Arab. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menjadi salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yang menyediakan program studi tersebut. Yang mana orientasi profesi alumni program studi ini adalah guru bahasa Arab, peneliti bidang pembelajaran bahasa Arab, konsultan pembelajaran bahasa Arab, penerjemah, dan pengelola lembaga pendidikan bahasa asing.⁹

Peluang karir dari program studi Pendidikan Bahasa Arab ini bisa dikatakan menjanjikan, maka tidak heran jika banyak mahasiswa yang memilih masuk dalam program studi ini. Selain itu bahasa Arab merupakan bahasa Islam. Dengan menguasai bahasa Arab seseorang akan jauh lebih mudah dalam memahami Al- qur'an dan sunnah Nabi. Hal tersebut menjadi salah satu motivasi bagi seseorang untuk berusaha mempelajari bahasa Arab. Namun demikian, bahasa Arab adalah bahasa kedua bagi orang Indonesia, untuk mampu mendalami bahasa Arab, seseorang harus memiliki niat serta minat yang tinggi agar terlaksana sampai usai. Selain hal tersebut, mempelajari bahasa Arab juga harus melalui proses yang bertahap, agar didapatkan hasil yang maksimal. Misalnya, belajar bahasa Arab mulai dari tingkat MI, MTs kemudian di MA, atau dalam pondok pesantren. Namun tidak bisa dibantah jika beberapa mahasiswa yang memilih program studi Pendidikan Bahasa Arab, tidak hanya dari kalangan madrasah, artinya mereka masuk hanya dengan membawa sedikit bekal atau bahkan tidak ada sama sekali.

Sebagaimana yang terjadi di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terdapat sebagian kecil

⁹ IAIN Purwokerto, *Panduan Akademik 2020-2021* (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri (IAIN Purwokerto), 2020), hlm.143.

mahasiswa yang memilih masuk ke program studi tersebut dengan pengalaman belajar bahasa Arab yang sedikit. Seiring bergantinya semester mata kuliah yang dipelajari tingkat kesulitannya akan semakin tinggi. Mahasiswa yang memilih program studi tersebut sesuai dengan minat akan mampu bertahan dan berupaya untuk menyelesaikan apa yang menjadi pilihannya. Hasil belajar yang mana dapat dilihat dari IPS (Indeks Penilaian Semester) salah satunya sangat dipengaruhi oleh minat belajar. Minat akan mendorong mahasiswa untuk terus belajar meskipun menemukan banyak kesulitan.

Minat belajar memiliki peran dalam menyukseskan masa pendidikan, oleh karenanya minat menjadi satu hal penting yang semestinya dimiliki oleh peserta didik. Hasil penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab semester 5 memiliki minat belajar yang tinggi. Dalam hal ini peneliti berasumsi bahwa mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab semester 5 ada yang memiliki minat belajar tinggi dan ada yang memiliki minat belajar rendah.

Dengan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ‘‘ Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Arab Ditinjau dari Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto’’.

B. Definisi Operasional

Agar lebih jelas dan tidak terjadi kesalahpahaman maka penulis menegaskan definisi operasional sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai peserta didik secara akademis melalui ujian, tugas, keaktifan dalam bertanya maupun menjawab yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut.¹⁰

¹⁰ Agustin Sukses Dakhi, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa* (Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, Vol. 8. No. 2, 2020), hlm. 468.

Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Penilaian Semester atau yang biasa disingkat dengan IPS, yang diperoleh oleh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab, yang mana sebagai wujud dari proses belajar Bahasa Arab setiap semesternya. IPS adalah satuan nilai yang didapatkan dari total perkalian nilai satuan kredit matakuliah dengan rata-rata nilai matakuliah yang diperoleh didalam satu semester dibagi dengan total satuan kredit matakuliah dalam satu semester.¹¹

2. Minat Belajar

Minat belajar memiliki peran andil dalam menentukan prestasi mahasiswa, dengan adanya minat belajar mahasiswa memiliki keinginan tinggi untuk mengetahui atau memahami bahasa Arab, yang mana menjadi program studi yang dipilihnya. Dengan adanya minat belajar mahasiswa akan berusaha untuk memberikan yang terbaik, baik dalam hasil belajar atau penguasaan materi. Hal ini sejalan dengan pengertian minat yakni sebuah perasaan lebih tertarik dan mengikat dalam sebuah hal atau kegiatan tanpa perintah dari orang lain.¹²

3. Bahasa Arab

Bahasa Arab yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah keseluruhan mata kuliah yang diampuh oleh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto semester 5, yang diakumulatif dalam hasil belajar berupa IPS (Indeks Penilaian Semester).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Arab

¹¹ IAIN Purwokerto, *Panduan Akademik 2020-2021* (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri (IAIN Purwokerto), 2020), hlm. 79.

¹² Fitri Nurkholis, dkk. *Korelasi Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah An-Najah Petaling* (Al-Mu'arrif, Vol. 2. No. 1, 2022), hlm. 52.

ditinjau dari minat belajar mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar bahasa Arab ditinjau dari minat belajar mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui minat belajar bahasa Arab pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab khususnya mahasiswa semester 5 dan untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa baik yang memiliki minat belajar kategori tinggi maupun kategori rendah, melalui IPS (Indeks Penilaian Semester) yang diperoleh setiap akhir semester, sehingga dapat diketahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar bahasa Arab apabila ditinjau dari minat belajar.

Manfaat penelitian meliputi:

1. Bagi lembaga (instansi) yang diteliti yakni program studi Pendidikan Bahasa Arab, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa yakni IPS (Indeks Penilaian Semester) melalui minat belajar, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas program studi Pendidikan Bahasa Arab, juga menjadi acuan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menekankan pada minat belajar mahasiswa.
2. Bagi mahasiswa, penelitian ini bermanfaat untuk memperluas teori tentang minat belajar dan hasil belajar, yang mana salah satunya yakni IPS (Indeks Penilaian Semester) jika dalam jenjang perguruan tinggi.

3. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat dalam menambah pengalaman serta wawasan keilmuan khususnya terkait perbedaan hasil belajar bahasa Arab ditinjau dari minat belajar dalam jenjang perguruan tinggi.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berguna untuk memahami dan mempelajari isi skripsi. Berikut sistematika pembahasan dari penelitian ini:

Bagian pertama berisi halaman judul, pernyataan keaslian, hasil lolos cek plagiasi, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar grafik, dan daftar lampiran.

Bagian kedua terdiri dari lima bab:

Bab pertama, berisi pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Bab dua, berisi landasan teori menjelaskan tentang kerangka teoritis, kajian pustaka, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Adapun kerangka teoritis meliputi *pertama*, minat belajar bahasa Arab yang berisi pengertian minat belajar, jenis-jenis minat, indikator minat belajar, dan peranan minat dalam proses belajar. *Kedua*, tentang hasil belajar yang meliputi pengertian hasil belajar, penilaian hasil belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Bab tiga, berisi metode penelitian yang menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, variabel dan indikator, konteks penelitian yang didalamnya terdapat waktu dan tempat penelitian, populasi, sampel, selanjutnya tentang metode pengumpulan data dan metode analisis.

Bab empat, berisi hasil penelitian meliputi gambaran umum program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, deskripsi data, analisis data, pembahasan hasil penelitian, di dalamnya dibahas hasil uji komparasi yang menggunakan uji t independen terkait hasil belajar bahasa Arab antara mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab semester 5 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Purwokerto yang memiliki minat belajar kategori tinggi dan yang memiliki minat belajar kategori rendah.

Bab lima, kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran.

Bagian akhir skripsi, peneliti sertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Konsep Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Menurut Djaali, minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Susanto (2013) berpendapat, minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-lama akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Minat juga dapat diartikan sebagai sikap seseorang terhadap sesuatu hal yang ditunjukkan dengan ketertarikan pada hal tersebut tanpa ada paksaan dari pihak lain.¹³ Dari pendapat beberapa ahli peneliti menyimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu hal dalam diri yang dapat memacu semangat untuk melakukan segala usaha dengan sukarela demi dapat melaksanakan apa yang diinginkan hingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan.

Minat belajar merupakan kondisi psikologis yang dapat mempengaruhi keantusiasan serta keaktifan dalam aktivitas belajar. peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi akan berusaha mengikuti proses pembelajaran dengan sebaik mungkin. Seperti yang diungkapkan Slameto, bahwa peserta didik yang berminat dalam belajar peserta didik yang memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus, memiliki rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya, memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu

¹³ Nurlina Ariani Hrp, dkk, *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran* (Bandung:Widina Bhakti Persada, 2022), hlm. 24.

yang diminati, lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya, dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.¹⁴

Minat belajar dapat dibangkitkan dalam diri peserta didik dengan beberapa cara, diantaranya; pendidik mengadakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, dan pemilihan jurusan sebaiknya sesuai dengan minat peserta didik tersebut.¹⁵

b. Jenis – Jenis Minat

1) Minat Situasional

Minat situasional didorong oleh lingkungan sekitar, seperti hal-hal yang menantang, baru, serta hal-hal yang melibatkan tingkat aktivitas yang tinggi atau emosi yang kuat. Peserta didik biasanya dibuat penasaran dengan topik yang berkaitan dengan alam, budaya, orang, juga peristiwa yang sedang terjadi. Pendidik dapat membangkitkan minat situasional peserta didik dengan mengadakan pembelajaran yang menarik dan tugas yang menantang.

2) Minat Pribadi

Minat pribadi merupakan minat yang relatif stabil dan bersifat jangka panjang. Minat pribadi mampu menghasilkan pola yang konsisten yang menjadi pilihan peserta didik. Minat dalam suatu topik tertentu memicu semangat untuk mempelajari lebih dalam tentang topik tersebut, dan semakin mempelajari topik yang diminati peserta didik akan semakin penasaran untuk mendalaminya, hal demikian menjadikan pengetahuan peserta didik tersebut semakin bertambah tanpa adanya paksaan. Dengan demikian minat pribadi lebih bermanfaat daripada

¹⁴ Imelda Rahmi, dkk, *Penerapan Model Role Playing untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar* (JOTE, Vol. 2. No. 1, 2020), hlm.199.

¹⁵ Gusnarib Wahab dan Rosnawati, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran* (Indramayu: Adab, 2021), hlm.44.

minat situasional, dengan catatan minat pribadi tersebut tetap dijaga dan dipertahankan.¹⁶

c. Indikator Minat Belajar

Indikator minat belajar dapat dikatakan sebagai keterangan yang menunjukkan peserta didik memiliki minat belajar atau tidak. Menurut Friantini dan Winata, peserta didik dikatakan memiliki minat belajar apabila dalam dirinya ada perasaan senang terhadap pembelajaran, pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran, dan juga adanya upaya untuk mewujudkan keinginan untuk belajar.¹⁷

1) Perasaan senang

Perasaan sebagai faktor psikis non intelektual, yang khusus berpengaruh kepada semangat belajar. Jika peserta didik mengadakan penilaian yang agak spontan melalui perasaannya tentang pengalaman belajarnya di sekolah, dan penilaian itu menghasilkan penilaian yang positif maka akan timbul perasaan senang pada hatinya akan tetapi jika penilaiannya negatif maka timbul perasaan tidak senang. Perasaan senang akan menimbulkan minat, yang diperkuat dengan sikap yang positif. Sedangkan perasaan tidak senang akan menghambat dalam pembelajaran, hal demikian menjadikan tidak adanya minat dalam belajar.¹⁸

2) Ketertarikan

Ketertarikan siswa merupakan gaya gerak yang membuat siswa merasa tertarik terhadap orang, benda, atau kegiatan

¹⁶ Ujam Jaenudin dan Dadang Sahroni, *Psikologi Pendidikan Pengantar Menuju Praktik* (Bandung: Lagood's Publishing, 2021), hlm. 67.

¹⁷ Fauziah Yolviansyah, dkk, *Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika di SMA N 3 Muaro Jambi* (Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, Vol. 4. No. 1, 2021), hlm. 18.

¹⁸ Kompri, *Belajar Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Yogyakarta. Media Akademi, 2017), hlm. 138-139.

tertentu, atau pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

3) Perhatian

Perhatian sangat penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, hal ini juga akan berpengaruh terhadap minat peserta didik dalam belajar. Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu objek, atau pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas. Aktivitas yang disertai perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya akan tinggi. Oleh karenanya sebagai pendidik harus mampu menarik perhatian peserta didik agar memiliki minat dalam pelajaran. Orang yang memiliki minat akan memberikan perhatian yang besar. Mereka akan dengan sukarela mengorbankan waktu dan tenaga yang mereka punya. Peserta didik yang perhatian terhadap suatu pelajaran akan berusaha mendapatkan nilai yang baik pada pelajaran tersebut.

4) Keterlibatan

Ketertarikan terhadap suatu objek dapat membuat seseorang andil untuk melaksanakan atau terlibat dengan segala sesuatu yang menyangkut objek tersebut.¹⁹

d. Peranan Minat Dalam Proses Belajar

Minat memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Menurut Tohirin, peserta didik akan jauh lebih mudah untuk memahami serta menyimpan hasil pembelajaran di dalam memori kognitifnya apabila peserta didik tersebut memiliki minat belajar. Hal demikian dikarenakan seseorang yang memiliki minat akan menjalani aktivitas yang berhubungan dengan sesuatu yang diminati dengan baik. Selain itu, peserta didik yang memiliki minat

¹⁹ Nurul Ramadani, dkk, *Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 4 di Sekolah Dasar Negeri 066054 Kec. Medan Denai T.A 2022/2023* (Journal of Student Development Information System (JoSDIS), Vol. 3. No. 2, 2023). hlm. 162.

belajar akan merasakan suasana dalam proses belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga dapat mendorong peserta didik tersebut untuk aktif dalam mengikuti proses belajar. Keberhasilan dalam proses belajar dapat menjanjikan hasil belajar yang memuaskan. Oleh karena itu, apabila terdapat peserta didik yang berminat dalam proses belajar alangkah baiknya untuk mengusahakan agar memiliki minat yang jauh lebih besar. Timbulnya minat belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya; motivasi, keluarga, guru, sarana dan prasarana, serta teman yang dimiliki.²⁰

2. Konsep Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Dalam pelaksanaan proses belajar terdapat suatu tujuan yang semestinya dapat dicapai oleh peserta didik. Keberhasilan proses belajar dapat dilihat dari hasil belajar. Menurut W. Winkel hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik, yakni prestasi belajar peserta didik di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk angka.

Hasil belajar merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh peserta didik dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Penguasaan materi tidak hanya dilihat dari segi teori saja, namun dapat dilihat dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dalam beberapa bentuk, mulai dari hasil ujian semester, ujian kenaikan kelas, juga dapat dilihat dari penilaian harian.²¹

b. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar merupakan suatu proses pengumpulan informasi atau bukti tentang hasil belajar kemampuan spiritual, dan

²⁰ Moh Hafas Al-Ahdab Villa, dkk, *Analisis Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islam* (Jurnal Kewarganegaraan, Vol. 6. No.2, 2022), hlm. 3736.

²¹ Yendri Wirda.dkk, *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), hlm. 7-8.

sikap sosial, kemampuan pengetahuan dan keterampilan, yang dilakukan secara terencana dan sistematis selama dan setelah proses pembelajaran.²²

Dalam perguruan tinggi terdapat dua jenis penilaian hasil belajar atau evaluasi pembelajaran sesuai yang tercantum dalam buku panduan akademik 2020-2021, yaitu:

1) Evaluasi belajar akhir semester

Evaluasi belajar semester adalah penilaian terhadap keberhasilan mahasiswa yang dilakukan pada akhir semester, yang meliputi seluruh mata kuliah yang diprogram mahasiswa pada semester tersebut. Hasil belajar di akhir semester disebut dengan Indeks Penilaian Semester atau yang sering disingkat dengan IPS. IPS adalah satuan nilai yang didapatkan dari total perkalian nilai satuan kredit matakuliah dengan rata-rata nilai matakuliah yang diperoleh didalam satu semester dibagi dengan total satuan kredit matakuliah dalam satu semester. Selain untuk mengetahui hasil belajar tiap semester IPS juga dijadikan acuan guna menentukan kapasitas satuan kredit semester (SKS) pada semester berikutnya serta menentukan sanksi akademis apabila yang bersangkutan mendapat IPS kurang atau gagal.

2) Evaluasi belajar akhir studi

Evaluasi belajar akhir studi merupakan penilaian yang dilakukan guna mengukur keberhasilan mahasiswa setelah selesai menempuh semua program dalam studi yang digelutinya. Keberhasilan tersebut disebut dengan Indeks Prestasi Kumulatif. IPK adalah nilai rata-rata yang didapat dari total hasil perkalian

²² Widyastuti dan Agung Putra Wijaya, *Dasar-Dasar dan Perencanaan Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), hlm. 13-14.

satuan kredit mata kuliah yang didapatkan, dibagi dengan total satuan kredit mata kuliah.²³

Berikut predikat untuk IPS dan IPK:

Tabel 2.1
Predikat IPS/IPK

IPS/IPK	PREDIKAT
2,00-2,75	Memuaskan
2,76-3,50	Sangat Memuaskan
3,51-4,00	Dengan Pujian

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang didapatkan setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dijadikan acuan oleh pendidik untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik mencapai tujuan belajarnya. Dengan melihat hasil belajar, diharapkan pendidik lebih mengetahui upaya lanjutan yang diperlukan untuk membantu peserta didik tersebut.

Menurut Munadi, hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yakni:

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Seseorang yang memiliki kondisi fisik yang baik akan lebih mudah dalam melaksanakan suatu kegiatan. Peserta didik yang fisiknya sehat dan kuat, akan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang diberikan selama proses pembelajaran.

b) Faktor Psikologis

²³ IAIN Purwokerto, *Panduan Akademik 2020-2021* (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri (IAIN Purwokerto), 2020), hlm. 79-80.

Faktor psikologis merupakan keadaan psikologis seseorang. Setiap orang memiliki keadaan psikologis yang berbeda. Oleh karenanya, setiap orang memiliki kualitas maupun cara pengendalian diri yang berbeda. Faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah tingkat kecerdasan, motivasi, minat, sikap, dan bakat.

Pertama, kecerdasan (IQ) adalah faktor psikologis yang terpenting dalam menentukan hasil belajar. Semakin tinggi tingkat kecerdasan peserta didik, semakin besar kesempatan untuk berhasil dalam proses belajarnya dan mendapatkan hasil yang maksimal. *Kedua*, motivasi menurut ahli psikologis adalah proses didalam diri individu yang mampu memberikan dorongan, arah, serta menjaga perilaku setiap saat. Motivasi dapat mendorong peserta didik untuk belajar dengan sungguh-sungguh, sehingga didapatkan hasil yang maksimal. Motivasi dapat berasal dari diri sendiri maupun dari luar, seperti peraturan, orang tua, pujian, dll. *Ketiga*, minat adalah kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. *Keempat*, sikap dapat mempengaruhi hasil belajar, karena dalam proses pembelajaran peserta didik dapat merespon sesuai sikap mereka, baik menerima ataupun mengabaikan. *Kelima*, bakat merupakan kemampuan dasar individu guna melakukan suatu tugas tanpa bergantung pada usaha pendidikan dan pelatihan. Peserta didik yang belajar sesuai dengan bakat yang dimiliki akan memiliki peluang besar untuk berhasil.²⁴

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan

²⁴ Ujam Jaenudin dan Dadang Sahroni, *Psikologi Pendidikan Pengantar Menuju Praktik* (Bandung: Lagood's Publishing, 2021), hlm. 113-117.

Faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

b) Faktor Instrumental

Faktor instrumental merupakan faktor-faktor yang dapat membantu dalam tercapainya tujuan belajar yang telah ditentukan, seperti; kurikulum, pendidik, sarana dan prasarana, dll.²⁵

3. Bahasa Arab

a. Bahasa Arab dan Pembelajarannya

Bahasa Arab diakui sebagai bahasa internasional nomor dua setelah bahasa Inggris. Bahasa Arab merupakan bahasa yang berafiliasi ke dalam bahasa Smit, dan merupakan bahasa Al-qur'an serta kitab kitab samawi.²⁶ Bahasa Arab memiliki beberapa karakteristik, diantaranya; kaya akan kosa kata, mulai menjadi bahasa internasional sejak 1973 sehingga digunakan oleh milyaran manusia di dunia, bahasa Arab juga disebut dengan bahasa Al-qur'an.²⁷ Bahasa Arab erat kaitannya dengan agama Islam, maka pembelajaran bahasa Arab pertama di Indonesia yakni seputar kebutuhan umat Islam seperti ibadah, terutama sholat. Namun karena dirasa perlu untuk mempelajari makna Al-qur'an agar lebih paham akan ajaran yang diamalkannya maka muncullah pembelajaran bahasa Arab. Pada masa sekarang pembelajaran bahasa Arab telah diadadakan mulai dari jenjang TK hingga perguruan tinggi. Di Indonesia pembelajaran bahasa Arab diterapkan untuk berbagai tujuan seperti; bahasa Arab sebagai bahasa

²⁵ Bunyamin, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta Selatan: UPT UHAMKA Press, 2021). hlm. 100-101.

²⁶ Abdul Kosim, *Nama-Nama Pesantren di Bandung Raya (Kajian Sosiolinguistik)* (Kalamuna. Vol.2. No. 2, 2021), hlm. 1.

²⁷ Sahkholid Nasution, *Pengantar Linguistik Bahasa Arab* (Sidoarjo: CV. Lisan Arabi, 2017), hlm.48.

agama verbal, bahasa arab sebagai alat untuk paham akan agama, dan bahasa Arab sebagai alat komunikasi.²⁸

b. Inti Capaian Pembelajaran Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

- 1) Menguasai berbagai konsep teoritis dan filosofis pendidikan umum dan Islam sebagai landasan dan kerangka acuan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di sekolah atau madrasah.
- 2) Menguasai teori penelitian bidang Pendidikan Bahasa Arab dalam kerangka melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas dan langkah-langkah inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah atau madrasah.
- 3) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, potensi, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- 4) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di sekolah atau madrasah.
- 5) Menguasai substansi materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan Pendidikan Bahasa Arab di sekolah atau madrasah.
- 6) Menguasai teori pengembangan kurikulum, media, dan sumber belajar, serta penilaian dan evaluasi mata pelajaran bahasa Arab di sekolah atau madrasah.
- 7) Menguasai teori kewirausahaan dalam pendidikan dalam kerangka pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang kreatif dan inovatif.
- 8) Menguasai teori kepemimpinan pendidikan untuk memposisikan dan mengembangkan bahasa Arab di sekolah atau madrasah sebagai bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan karakter.²⁹

²⁸ Herdah, *Kolaborasi dan Elaborasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), hlm. 103-108.

IAIN Purwokerto, *Panduan Akademik 2020-2021* (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri (IAIN Purwokerto), 2020), hlm. 143.

c. Mata Kuliah Semester 5 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Pada semester 5 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memikul 24 SKS yang terbagi dalam 12 mata kuliah. Matakuliah tersebut adalah:³⁰

Tabel 2.2
Mata Kuliah Pendidikan Bahasa Arab Semester 5

KoDE	MATA KULIAH	SKS
PBA 61101	Desain Pembelajaran Bahasa Arab	2
PBA 61106	Game Edukatif Pembelajaran Bahasa Arab	2
PBA 61107	Metode Penelitian Bahasa Arab	2
PBA 61108	Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab	2
PBA 61115	<i>Balaghah: Ilmu al Bayan wa al Badi'</i>	2
PBA 61123	<i>Al Istima' al Mausu'ah</i>	2
PBA 61125	<i>Al Insya Li al Bahts al 'Ilmi</i>	2
PBA 61127	<i>Tahlil al Taqabuli wa Tahlil al Akhto'</i>	2
PBA 61117	Seminar Proposal	2
PBA 61131	<i>Microteching</i>	2
TIK 61108	Administrasi Pendidikan	2
TIK 61112	Metodologi Penelitian Pendidikan	2
Jumlah		24

B. Kajian Pustaka

Untuk menunjang kajian dalam penelitian ini dibutuhkan beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan perbandingan terhadap masalah-masalah yang akan diteliti nanti. Sehingga penulis menelaah beberapa penelitian oleh para peneliti sebelumnya dengan permasalahan yang terkait dengan permasalahan peneliti ini, diantaranya:

³⁰ Kartu Hasil Studi semester 5 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

1. Skripsi yang ditulis oleh Tri Mega Susanti pada tahun 2022, yang berjudul *Perbedaan Hasil Belajar Saat Terjadinya Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Kemandirian Siswa pada Pelajaran Kimia*.³¹ Dalam penelitian ini didapatkan hasil yaitu terdapat perbedaan nilai atau hasil belajar antara siswa yang termasuk kelompok tingkat kemandirian belajar tinggi dengan siswa yang termasuk kelompok tingkat kemandirian rendah. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang perbedaan hasil belajar. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu meneliti tentang perbedaan hasil belajar ditinjau dari kemandirian siswa sedangkan pada penelitian sekarang meneliti tentang perbedaan hasil belajar ditinjau dari minat belajar. Perbedaan lainnya juga terletak juga pada objek yang diteliti, serta waktu dan tempat penelitian.
2. Jurnal yang ditulis oleh Ahmad Asse dan Kartika Kirana Lestari pada tahun 2020, yang berjudul *Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Alumni SMP dan MTS dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas X di SMA Negeri 1 Palu*.³² Dari penelitian ini dihasilkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara bahasa Arab antara peserta didik alumni SMP dan peserta didik alumni MTS. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang perbandingan hasil belajar. Sedangkan untuk perbedaannya adalah penelitian terdahulu meneliti perbandingan hasil belajar ditinjau dari latar belakang pendidikan sedangkan penelitian sekarang ditinjau dari minat belajar. Perbedaan lainnya yakni terletak pada objek yang diteliti, serta waktu dan tempat penelitian.
3. Jurnal yang ditulis oleh Anas Ma'ruf Annizar dan Miftah Arifin pada tahun 2021, yang berjudul *Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Ditinjau Dari*

³¹ Tri Mega Susanti, dan Pangoloan Soleman Ritonga, Skripsi: *Perbedaan Hasil Belajar Saat Terjadinya Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Kemandirian Siswa pada Pelajaran Kimia* (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).

³² Ahmad Asse dan Kartika Kirana Lestari, *Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Alumni SMP dan MTS dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas X di SMA Negeri 1 Palu* (Al Bariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 1. No. 1, 2020).

*Jalur Masuk Perguruan Tinggi.*³³ Dari penelitian ini dihasilkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa yang masuk melalui jalur Ujian Mandiri, UM-PTKIN, dan SPAN. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang perbedaan hasil belajar. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu meneliti perbedaan hasil belajar ditinjau dari jalur masuk perguruan tinggi, sedangkan penelitian sekarang meneliti tentang perbedaan hasil belajar ditinjau dari minat belajar. Perbedaan lainnya juga terletak pada objek yang diteliti, serta waktu dan tempat penelitian.

4. Jurnal yang ditulis oleh Iproatul Awaliya, Yesi Puspitasari, dan Dassucik pada tahun 2022, yang berjudul *Perbandingan Prestasi Belajar Matematika Berdasarkan Daya Nalar dan Minat Belajar Kelas VII SMP Negeri 3 Panji*.³⁴ Dari penelitian ini dihasilkan bahwa ada perbandingan prestasi belajar matematika berdasarkan daya nalar dan minat belajar. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang perbandingan hasil belajar. Sedangkan untuk perbedaannya adalah penelitian terdahulu meneliti perbandingan hasil belajar atau prestasi belajar selain ditinjau dari minat belajar juga ditinjau dari daya nalar. Perbedaan lainnya yakni terletak pada objek yang diteliti, serta waktu dan tempat penelitian.

³³ Anas Ma'ruf Annizar dan Miftah Arifin, *Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Ditinjau Dari Jalur Seleksi Masuk Perguruan Tinggi*. (SAP (Susunan Artikel Pendidikan), Vol. 5. No. 3, 2021).

³⁴ Ipporatul Awaliya, dkk, *Perbandingan Prestasi Belajar Matematika Berdasarkan Daya Nalar dan Minat Belajar Kelas VII SMP Negeri 3 Panji* (Jurnal IKA, Vol. 11. No. 1, 2022).

Tabel 2.3
Tinjauan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/ Perbedaan
1.	Tri Mega Susanti (2022) dengan judul Perbedaan Hasil Belajar Saat Terjadinya Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Kemandirian Siswa pada Pelajaran Kimia	Dalam penelitian ini didapatkan hasil yaitu terdapat perbedaan nilai atau hasil belajar antara siswa yang termasuk kelompok tingkat kemandirian belajar tinggi dengan siswa yang termasuk kelompok tingkat kemandirian rendah	<p>Persamaan: Terletak pada variabel dependen (Y) yakni hasil belajar.</p> <p>Perbedaan: Terletak pada variabel independen (X) yakni kemandirian siswa, perbedaan lainnya juga terletak juga pada objek yang diteliti, serta waktu dan tempat penelitian.</p>
2.	Ahmad Asse dan Kartika Kirana Lestari (2020) dengan judul Perbandingan Hasil Belajar	Dari penelitian ini dihasilkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara bahasa Arab antara peserta didik alumni SMP	<p>Persamaan: Terletak pada variabel dependen (Y) yakni hasil belajar.</p> <p>Perbedaan: Terletak pada variabel independen (X) yakni latar</p>

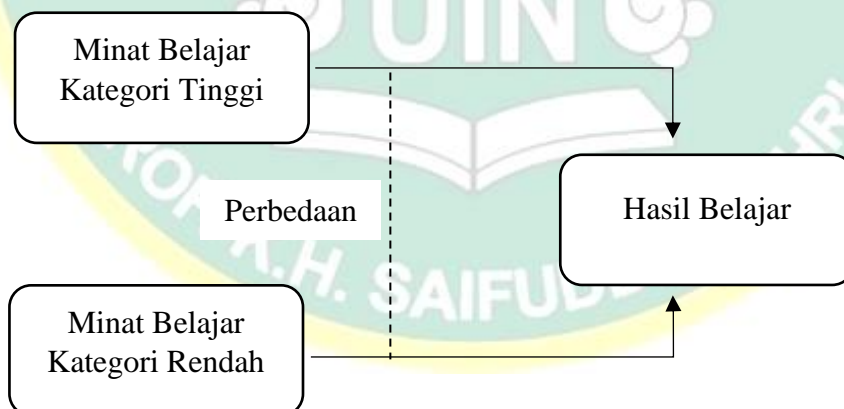
	<p>Peserta Didik Alumni SMP dan MTS dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas X di SMA Negeri 1 Palu</p>	<p>dan peserta didik alumni MTs.</p>	<p>belakang pendidikan, perbedaan lainnya juga terletak juga pada objek yang diteliti, serta waktu dan tempat penelitian</p>
3.	<p>Anas Ma'ruf Annizar dan Miftah Arifin (2021) dengan judul Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Ditinjau Dari Jalur Masuk Perguruan Tinggi</p>	<p>Dari penelitian ini dihasilkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa yang masuk melalui jalur Ujian Mandiri, UM-PTKIN, dan SPAN.</p>	<p>Persamaan: Terletak pada variabel dependen (Y) yakni hasil belajar. Perbedaan: Terletak pada variabel independen (X) yakni jalur masuk perguruan tinggi, perbedaan lainnya juga terletak juga pada objek yang diteliti, serta waktu dan tempat penelitian.</p>
4.	<p>Iproatul Awaliya, Yesi Puspitasari, dan Dassucik (2022) dengan judul Perbandingan</p>	<p>Dari penelitian ini dihasilkan bahwa ada perbandingan prestasi belajar matematika berdasarkan daya nalar dan minat belajar.</p>	<p>Persamaan: Terletak pada variabel dependen (Y) yakni hasil belajar atau prestasi belajar, dan pada variabel independen (X) yakni minat belajar.</p>

Prestasi Belajar Matematika Berdasarkan Daya Nalar dan Minat Belajar Kelas VII SMP Negeri 3 Panji		Perbedaan: Terletak pada variabel independen (X) yakni daya nalar, perbedaan lainnya juga terletak juga pada objek yang diteliti, serta waktu dan tempat penelitian.
---	--	---

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang hubungan teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penelitian.³⁵ Kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

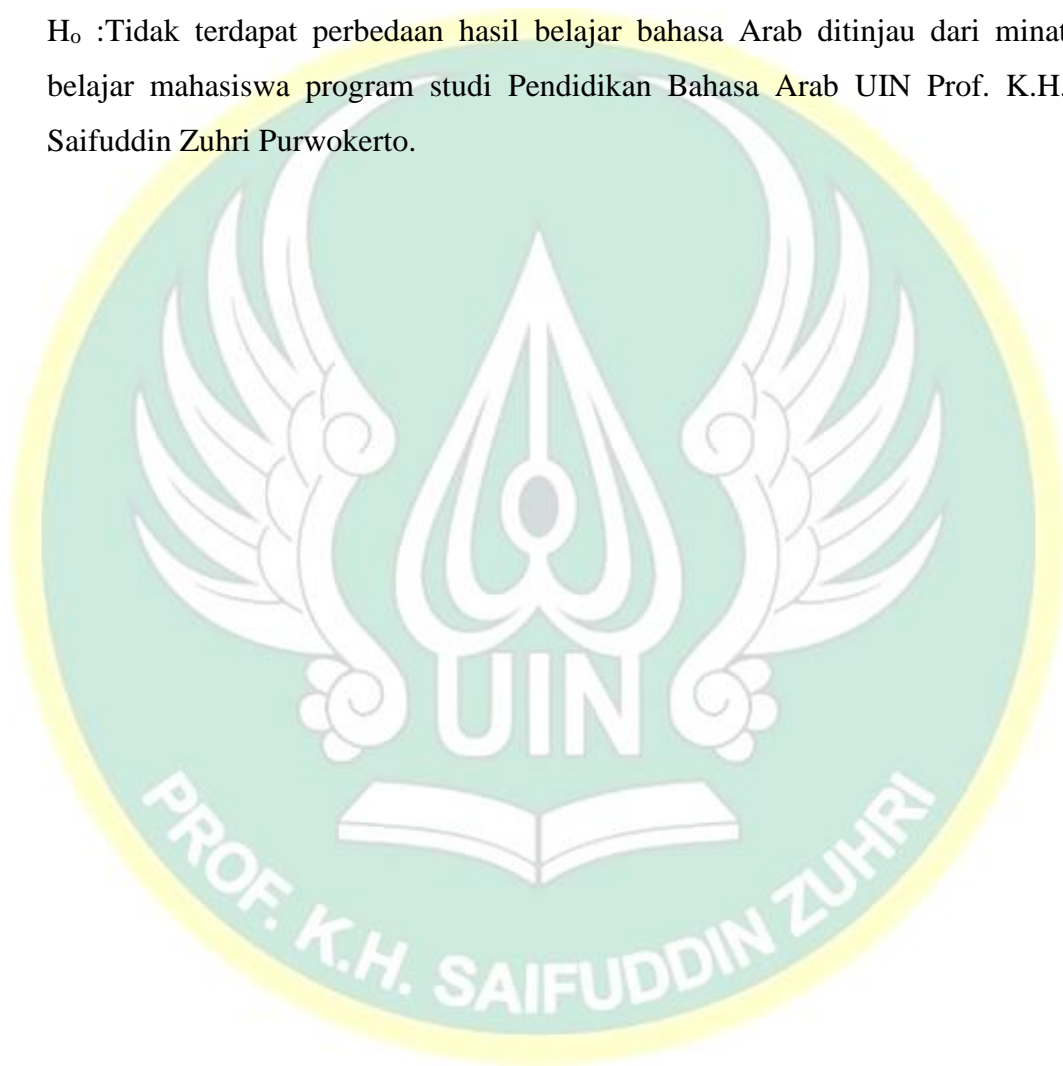
Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang dianggap paling mungkin kebenarannya sampai terbukti melalui data yang

³⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, edisi 2*. Bandung: Alfabeta. 2022, hal. 283.

terkumpul. Hipotesis menjadi acuan dalam menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, dalam penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_a : Terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Arab ditinjau dari minat belajar mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

H_o : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Arab ditinjau dari minat belajar mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mana diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, dimulai dari pengumpulan dan penafsiran data, hingga hasil dari penelitian tersebut.³⁶ Apabila ditinjau dari metode penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex post facto* yang mana penelitian ini ditujukan untuk mempelajari hal-hal atau peristiwa yang sudah terjadi, dalam jenis ini tidak terjadi manipulasi variabel bebas atau dalam artian peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel bebas. Sedangkan apabila ditinjau dari tingkat eksplanasi penelitian ini termasuk jenis penelitian komparatif. Penelitian komparatif digunakan untuk mengetahui perbandingan antar variabel dengan menggunakan sampel lebih dari satu dalam kurun waktu yang berbeda.³⁷

B. Variabel dan Indikator

Variabel merupakan sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk di pelajari serta dianalisis, agar dapat diperoleh informasi dan dapat ditarik kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan. Dalam suatu penelitian kuantitatif sangat penting untuk mendefinisikan variabel. Hal ini perlu dilakukan agar tidak muncul keragu-raguan dan juga memperjelas arti variabel secara operasional.³⁸

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu:

³⁶ Roimanson Panjaitan, *Metodologi Penelitian* (Nusa Tenggara Timur: Jusuf Aryani Learning, 2017), hlm.76-77.

³⁷ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Pusppitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016) ,hlm. 14-16.

³⁸ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Pusppitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016) ,hlm. 44.

1. Variabel bebas (*independent variable*) atau yang sering dilambangkan dengan variabel X, merupakan variabel yang memberikan dampak terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah minat belajar.

Indikator dari minat belajar diantaranya adalah:³⁹

- a. Perasaan senang
- b. Ketertarikan
- c. Perhatian
- d. Keterlibatan

Keempat indikator tersebut kemudian dijadikan acuan dalam penyusunan kisi-kisi kuesioner.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Kuesioner Minat Belajar Mahasiswa

No	Aspek yang diamati	Indikator	No. Soal	Jumlah
1.	1. Saya senang masuk program studi Pendidikan Bahasa Arab 2. Saya senang belajar bahasa Arab 3. Saya yakin akan berhasil dalam mempelajari bahasa Arab	Perasaan senang	1,2,3	3
2.	4. Bahasa Arab merupakan hal yang	Ketertarikan	4,5,6	3

³⁹ Cindy Beauty, dkk, *Pengaruh Minat dan Motivasi Terhadap Aktivitas dan Kesiapan Belajar Fisika Siswa SMAN 1 Sukomoro* (Orbita, Vol. 7. No. 1, 2021), hlm. 137.

	<p>menarik dan menyenangkan</p> <p>5. Saya mengikuti dengan sepenuh hati jika ada teman yang membahas tentang bahasa Arab</p> <p>6. Saya ingin memiliki karir yang berkaitan dengan bahasa Arab</p>			
3.	<p>7. Saya akan belajar bahasa Arab dengan sungguh-sungguh</p> <p>8. Saya tetap memperhatikan pembelajaran yang berkaitan dengan bahasa Arab meski saya duduk di belakang</p> <p>9. Saya merasa bingung saat belajar bahasa Arab</p>	Perhatian	7,8,9	3
4.	<p>10. Saya bertanya ketika mengikuti pembelajaran yang berkaitan dengan bahasa Arab</p> <p>11. Saya mengantuk dan melamun dalam</p>	Keterlibatan	10,11,12	3

	<p>mengikuti pembelajaran yang berkaitan dengan bahasa Arab</p> <p>12. Saya andil dalam mengerjakan tugas kelompok yang berkaitan dengan bahasa Arab</p>			
--	--	--	--	--

4. Variabel terikat (*dependent variable*) atau yang sering dilambangkan dengan variabel Y, merupakan variabel yang terdampak dari variabel lain. Dalam penelitian ini hasil belajar menjadi variabel terikat. Hasil belajar yang digunakan disini adalah IPS (Indeks Penilaian Semester) yang diperoleh oleh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah selesai melewati semester 5.

C. Konteks Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tepatnya pada program studi Pendidikan Bahasa Arab. Waktu dilaksanakannya penelitian ini yakni pada November 2023 sampai dengan Mei 2024.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek yang dijadikan sasaran penelitian.⁴⁰ Secara luas populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁴⁰ Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hlm. 8.

kesimpulan. Populasi juga bukan hanya jumlah yang diamati, namun juga seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek tersebut.⁴¹

Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab semester 5 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjumlah 133 mahasiswa dari semua jalur pendaftaran. Peneliti memilih mahasiswa semester 5 karena apabila mahasiswa telah berada di semester tersebut dapat menunjukkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan sudah yakin akan program studi yang digelutinya, tersebut di dalam buku panduan akademik UIN SAIZU tahun pelajaran 2021-2022 menjelaskan bahwa mahasiswa dapat pindah program studi, baik intern maupun antar jurusan di lingkungan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada semester 3 ataupun 4.⁴² Dengan demikian mahasiswa yang berada dalam semester 5 sudah tidak memiliki kesempatan untuk pindah program studi, sehingga mahasiswa tersebut harus melanjutkan masa pendidikan di program studi sampai selesai baik untuk mahasiswa yang memiliki minat belajar kurang maupun yang tinggi.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti.⁴³ Ketika akan dilakukan suatu penelitian dan populasi terlalu besar, maka peneliti dapat mengambil bagian kecil dari populasi atau yang disebut dengan sampel. Sampel yang diambil harus mampu menggambarkan keadaan populasi, yang berarti kesimpulan penelitian terhadap sampel harus merupakan kesimpulan atas penelitian terhadap populasi. Karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu peneliti, maka peneliti mengambil

⁴¹ Yusuf Nalim dan Salafudin Tarmudi, *Statistika Deskriptif* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2012), hlm. 32.

⁴² UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, *Panduan Akademik UIN SAIZU 2021-2022* (Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021), hlm. 76-77.

⁴³ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016), hlm. 104.

sampel untuk dijadikan responden dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Slovin*, yakni:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Nilai kritis atau batas ketelitian

Jumlah keseluruhan populasi adalah 133 mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab semester 5 dan untuk nilai kritis atau batas ketelitian 10%, maka didapatkan jumlah sampel sebesar:

$$n = \frac{133}{1+133(0,1)^2} = 57,081$$

Dari penggunaan rumus slovin di atas didapatkan bahwa jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebesar 57,081 atau digenapkan menjadi 57 responden dan nantinya akan diklasifikasikan dalam mahasiswa dengan minat belajar tinggi dan mahasiswa dengan minat belajar rendah.

Sampel diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel probabilitas (*probability sampling*) tepatnya *simple random sampling*. Teknik ini merupakan pengambilan secara acak serta sederhana. Teknik ini digunakan dalam penelitian ini kerana menurut peneliti populasi memiliki karakteristik yang homogen.⁴⁴

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan metode:

⁴⁴ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Pusppitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandida Buku, 2016), hlm. 68.

1. Observasi

Menurut Sukadinata observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung.. Observasi dilakukan dengan mengandalkan pengamatan dan ingatan dari peneliti atau pengamat.⁴⁵ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara nonpartisipatif, yang berarti peneliti atau pengamat tidak ikut dalam kegiatan yang berlangsung, hanya sekedar mengamati.⁴⁶ Observasi digunakan untuk mengetahui keadaan selama pembelajaran berlangsung, yang disesuaikan dengan aspek yang telah ditentukan oleh peneliti, yang telah diperinci dari indikator minat belajar.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan tentang suatu topik yang diberikan kepada subjek, baik secara individual maupun kelompok dengan tujuan untuk mendapat informasi tertentu.⁴⁷ Dalam penelitian ini jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup atau yang sering disebut kuesioner berstruktur. Kuesioner ini disusun dengan setiap pertanyaan diberikan beberapa pilihan yang dapat dipilih oleh responden sesuai dengan karakternya.⁴⁸ Tujuan digunakannya kuesioner pada penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dari mahasiswa semester 5 program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto mengenai minat belajar mereka terhadap bahasa Arab.

Kuesioner dibuat dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi orang atau kelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan

⁴⁵ Garalka Darmanah. *Metodologi Penelitian* (Lampung Selatan: CV. Hira Tech, 2019) ,hlm. 33.

⁴⁶ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 123-125.

⁴⁷ Neliwati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktek* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), hlm. 166.

⁴⁸ Roimanson Panjaitan, *Metodologi Penelitian* (Nusa Tenggara Timur: Jusuf Aryani Learning, 2017), hlm. 40.

sosial, yang mana variabel yang digunakan dijabarkan menjadi indikator-indikator, kemudian indikator tersebut dijadikan acuan untuk membuat pertanyaan atau pernyataan. Dalam penelitian ini digunakan empat respon yakni sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Peneliti menggunakan empat respon untuk menghindari kerancuan dari jawaban responden. Hal demikian sesuai dengan menurut Sarjono dan Julianto, bahwa skala likert dengan empat alternatif jawaban dirasa tepat, karena jika menggunakan lima respon yakni sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, maka dapat menimbulkan kerancuan.⁴⁹ Berikut alternatif jawaban menurut skala Likert:

Tabel 3.2
Empat Respon Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Mekanisme penyebaran angket ini dilakukan secara online melalui google formulir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan asal dari kata dokumen, yakni barang-barang yang tertulis atau catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel seperti catatan, transkrip, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.⁵⁰

⁴⁹ Desy Amaliati Setiawan, dkk, *Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan dan Nilai Pelanggan Terhadap Kepuasan Konsumen Gojek* (JIP Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 2. No. 9, 2022), hlm. 3134.

⁵⁰ Hazari Gustina, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di Sedolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu* (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020), hlm. 41.

Dokumentasi adalah teknik pengambilan data melalui dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data terkait mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab semester 5 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, seperti jumlah dan nama mahasiswa. Data tersebut didapatkan dari Bapak Eri selaku admin akademik program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

4. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.⁵¹ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dimana dalam melakukan wawancara peneliti telah membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara.⁵² Wawancara dilakukan guna memperoleh data sebagai pelengkap teknik pengumpulan lainnya dan data yang diperoleh dari wawancara ini adalah seputar minat belajar mahasiswa, yang instrumennya dibuat dengan mengacu pada indikator minat belajar yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan.

E. Metode Analisis Data

Analisa data merupakan proses penyederhanaan data yang dapat menjadikan data yang jauh lebih mudah untuk dibaca dan dipahami. Dalam penelitian ini digunakan teknik statistik. Sebelum data dianalisis, peneliti mendeskripsikan data yang diperoleh melalui kuesioner dengan tabel distribusi frekuensi data kelompok, yang dibuat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari *range* data, dengan rumus:

$$\text{Range} = \text{Data terbesar} - \text{data terkecil}$$

2. Menentukan banyaknya kelas

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

⁵¹ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 137.

⁵² Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 99.

Keterangan:

n : jumlah data

3. Menentukan kelas interval

$$\text{Kelas interval} = \frac{\text{range}}{\text{banyak kelas}}$$

4. Memasukkan data kedalam tabel distribusi frekuensi data kelompok.⁵³

Metode analisis data dari penelitian ini terbagi menjadi 3 tahap, yakni uji keabsahan data, uji persyaratan analisis, dan analisis data yang di dalamnya terdapat uji hipotesis. Berikut pengujian yang dilakukan:

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan keandalan suatu alat ukur. Angket (kuesioner) menjadi alat ukur dalam penelitian ini, sehingga perlu dilakukan uji validitas guna mengetahui keabsahan atau ketepatan pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas dilakukan dengan bantuan SPSS, yakni menggunakan metode *correlative bivariate* dengan korelasi *pearson product moment*.

Untuk menafsirkan hasil validitas setiap item yang disertakan dalam kusioner, dilakukan dengan melihat nilai keluaran tabel korelasi bagian kolom *total item*/nilai r_{hitung} yang dihitung untuk setiap item dan membandingkannya dengan nilai r_{tabel} . Sedangkan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu item kusioner yakni dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Instrumen dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.⁵⁴

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas disebut juga dengan konsistensi atau kestabilan. Suatu instrumen dikatakan memiliki kestabilan tinggi apabila dapat konsisten

⁵³ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan* (Medan: CV. Widya Puspita. 2018), hlm. 55.

⁵⁴ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta:Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 92.

dalam mengukur sesuatu yang akan diukur. Dalam artian seberapa banyakpun, dimanapun tempatnya, dan kapanpun waktunya instrumen yang reliabel dapat digunakan dalam penelitian dan membuahkan hasil yang sama. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan bantuan SPSS menggunakan teknik *cronbach's alpha*.⁵⁵ Teknik *cronbach's alpha* tepat digunakan untuk instrumen yang menggunakan skala Likert. Keputusan reliabilitasnya suatu instrumen adalah apabila *cronbach's alpha* $> 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut reliabel, begitupun sebaliknya.⁵⁶

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu langkah yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari populasi yang terdistribusi normal atau terletak pada sebaran normal. Secara singkatnya, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan setelah data yang dihasilkan diklasifikasikan menjadi mahasiswa dengan minat belajar tinggi dan minat belajar rendah. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *shapiro-wilk*. Uji *shapiro-wilk* adalah uji pertama yang dapat mendeteksi kenormalan serta kurtosis atau keduanya yang dilakukan pada sampel yang memiliki ukuran kurang dari 50.⁵⁷ Keputusan dalam uji normalitas *shapiro-wilk* diputuskan dengan dasar:

- 1) Apabila nilai Sig. hitung $\geq 0,05$ dapat dikatakan data terdistribusi normal

⁵⁵ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta:Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 105-107.

⁵⁶ Fitria Dewi Puspita Anggraini, dkk, *Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas* (Jurnal Basicedu: Vol. 6 No. 4, 2022), hlm. 6493.

⁵⁷ Andi Quraisy, *Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk*(Studi kasus penghasilan orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Unimush Makassar) (J-Hest, Vol. 3 No.1, 2020), hlm. 9.

2) Apabila nilai Sig. hitung $\leq 0,05$ dapat dikatakan data tidak terdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu langkah untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data memiliki variansi yang sama atau tidak.⁵⁸ Uji homogenitas dilakukan setelah data yang diperoleh diklasifikasikan menjadi mahasiswa dengan minat belajar tinggi dan minat belajar rendah. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *levene statistic* dengan bantuan SPSS. Variasi data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$. Atau lebih jelasnya adalah:

- 1) Apabila nilai Sig. hitung $\geq 0,05$ dapat dikatakan data homogen
- 2) Apabila nilai Sig. hitung $\leq 0,05$ dapat dikatakan data tidak homogen

3. Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistika untuk menggambarkan data hasil penelitian tanpa mengambil kesimpulan yang lebih luas terhadap kriteria populasi. Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk analisis sederhana dan mengelompokkan data. Analisis sederhana disini yakni mencari rata-rata (*mean*) dari data hasil penyebaran kuesioner.⁵⁹ *Mean* dicari dengan bantuan SPSS, yang selanjutnya nilai tersebut digunakan untuk mengkategorikan skor kuesioner guna mengukur minat belajar bahasa Arab mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab semester 5 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam 2 jenjang, yakni minat belajar tinggi dan minat belajar rendah.⁶⁰

⁵⁸ Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hlm.90.

⁵⁹ Yusuf Nalim dan Salafudin Tarmudi, *Statistika Deskriptif* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2012), hlm. 32.

⁶⁰ Firda Siska Audina dan Ricky Eka Putra, *Klasifikasi Tingkat Kepuasan Wali Murid Terhadap Hasil Belajar Anak Menggunakan Algoritma C5.0* (JINACS: Vol.4 No.4, 2023), hlm. 438.

Tabel 3.3
Kategorisasi 2 Jenjang

Rumus	Kategori
$X \geq \mu$	Tinggi
$X < \mu$	Rendah

Keterangan: X : skor sampel

μ : rata-rata distribusi populasi (*mean*)

b. Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan statistik untuk menganalisis data yang didalamnya terdapat upaya guna mengadakan penarikan kesimpulan serta membuat keputusan dari analisis yang dilakukan.⁶¹ Dan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi dan rendah dilakukan dengan menggunakan analisa komparasi.⁶² Uji t independen merupakan statistik parametrik pada komparasi dua sampel independen, dimana uji t independen digunakan guna menguji hipotesis komparatif dua sampel independent apabila tipe datanya interval maupun rasio. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Hasil uji t independen dengan SPSS selalu mempunyai dua kolom, yaitu kolom *equal varians assumed* dan *equal variances not assumed*. Untuk hasil Uji t independen dilihat pada kolom *equal varians assumed*, dengan melihat pada Sig. (2-tailed) dengan keputusan apabila nilai sig. > 0,05 H_0 diterima dan H_a ditolak, begitupun sebaliknya apabila

⁶¹ Neliwati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktek* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), hlm. 192.

⁶² Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan* (Medan: CV. Widya Puspita. 2018), hlm. 278.

nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁶³ Keputusan lain juga dapat diambil dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , berdasarkan ketentuan:⁶⁴

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$



⁶³ Galih W Pradana,dkk, *Penerapan Student T-Test Untuk Menilai Efektivitas Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Desentralisasi Fiskal Di Jurusan Administrasi Publik Unea* (JDPP: Vol. 10 No. 2, 2022), hlm.189.

⁶⁴ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan* (Kediri: IAIT Press, 2009), hlm. 189-192.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

1. Deskripsi Wilayah Penelitian

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang terletak di kabupaten Banyumas, tepatnya di Jl. Ahmad Yani no. 40A, Karanganjing, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri bermula dari pengembangan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1964-1994), Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang (1994-1997) yang berkedudukan di Purwokerto. Kemudian berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto (1997-2014). Dan pada tahun 2014 beralih status menjadi institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto (2014-2021). Pada tanggal 11 Mei 2021 beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.⁶⁵

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan adalah fakultas paling tua di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dimana keberadaannya, tidak dapat dilepaskan dari tiga lembaga yang menjadi cikal bakal kelahirannya, yakni Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto (1997-2014), Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto (1994-1997), dan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga di Purwokerto (1964-1994). Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga di Purwokerto didirikan oleh Badan Wakaf al-Djami'ah Sunan Kalijaga pada 10 November 1962 dengan nama al-Djami'ah Sunan Kalijaga. Pada tanggal 13 Desember 1994, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan

⁶⁵ UIN prof. K.H. Saifuddin Zuhri, "PBA-⁶⁵ Sejarah Berdirinya UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, <https://uinsaizu.ac.id/?saizu=sejarah>, diakses 07 Mei 2024 pukul 13.35.

Kalijaga diindukkan kepada IAIN Walisongo Semarang. Selanjutnya sesuai Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri tertanggal 21 maret 1997, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto berubah status menjadi STAIN Purwokerto. Setelah terjadinya perubahan nama menjadi STAIN Purwokerto, Fakultas Tarbiyah berubah nama menjadi Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, dengan dua prodi yakni Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA).⁶⁶

Program studi Pendidikan Bahasa Arab merupakan program strata 1 (S.1) yang termasuk dalam Jurusan Pendidikan Madrasah di Faktultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Gelar kesarjanaan program studi Pendidikan Bahasa Arab adalah Sarjana Pendidikan (S.Pd). Alumni program studi ini memiliki orientasi profesi seperti:

- a. Guru Bahasa Arab
- b. Peneliti bidang pembelajaran bahasa Arab
- c. Konsultan pembelajaran bahasa Arab
- d. Penerjemah
- e. Pengelola lembaga Pendidikan Bahasa Arab
- f. Pengelola asrama pendidikan Islam berbasis bahasa

Berikut Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab:

- a. Visi
Menghasilkan pendidik, pengembang bahan ajar, dan penerjemah bahasa Arab yang berakhlakul karimah, progresif, integratif, dan profesional.
- b. Misi
 - 1) Mengembangkan pendidikan dan pengajaran pendidikan Bahasa Arab secara profesional

⁶⁶ IAIN Purwokerto, *Panduan Akademik 2020-2021* (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri (IAIN Purwokerto), 2020), hlm.135-136.

- 2) Mengembangkan penelitian yang inovatif, kreatif, progresif, dan integratif di bidang pendidikan bahasa Arab
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang pendidikan Bahasa Arab
- 4) Membangun relasi dengan berbagai pihak dalam pengembangan Pendidikan Bahasa Arab
- 5) Mewujudkan tata kelola program studi dengan sistem tata kelola kelembagaan berstandar nasional dan internasional

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan Pendidikan Bahasa Arab yang profesional, dan memiliki komitmen terhadap keunggulan kompetensi, kompetitif, progresif, dan inovatif
- 2) Menghasilkan penelitian yang inovatif dan integratif untuk kemajuan ilmu pendidikan Bahasa Arab
- 3) Terlaksananya pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang pendidikan Bahasa Arab
- 4) Terlaksananya kerja sama yang produktif dan kolaboratif
- 5) Terwujudnya tata kelola kelembagaan secara profesional berstandar nasional dan internasional⁶⁷

2. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021

Mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2021 berjumlah 133 mahasiswa dari semua jalur pendaftaran baik SPAN-PTKIN, UM-PTKIN, maupun jalur Mandiri. Jumlah tersebut terbagi kedalam 3 kelas yakni kelas PBA A, PBA B, dan PBA C. Mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2021 didominasi oleh mahasiswa berjenis kelamin perempuan, atau disebut dengan mahasiswi.

⁶⁷ Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. 2023. “PBA-⁶⁷ Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan”, <https://fik.uinsaizu.ac.id/index.php/pba-2/>, diakses 27 April 2024 pukul 21.09

Tabel 4.1
Jumlah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	35	26,32 %
2	Perempuan	98	73,68 %
Total		133	100 %

Berdasarkan penyebaran kuesioner mengenai latar belakang pendidikan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2021, didapatkan hasil sebagai berikut:

Diagram 4.1
Latar Belakang Pendidikan Formal Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021

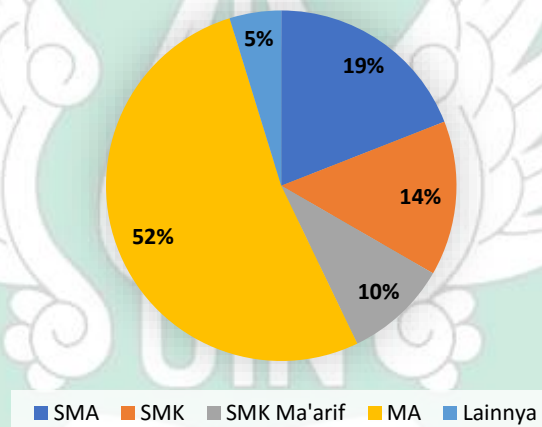
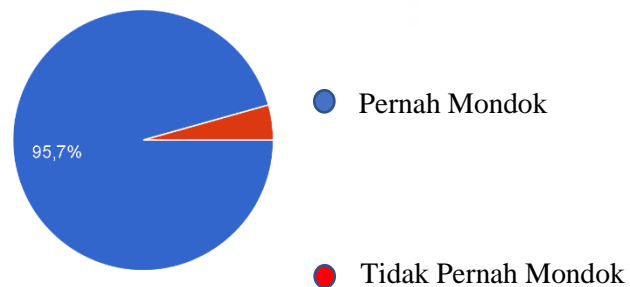


Diagram 4.2
Latar Belakang Pendidikan Non Formal Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021



B. Deskripsi Data

Data yang disajikan adalah data yang berkaitan dengan minat belajar bahasa Arab dan hasil belajar mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab semester 5. Informasi mengenai minat belajar pada objek penelitian yang ditentukan oleh peneliti diperoleh dari kuesioner yang disebar menggunakan *google formulir*. Kuesioner disebar melalui online karena menurut peneliti mahasiswa pada masa sekarang lebih *melek* akan teknologi dan lebih memilih sesuatu yang praktis serta mudah. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab semester 5 dengan mengambil sampel sebesar 57 mahasiswa dari jumlah keseluruhan populasi. Kuesioner berisi 12 pertanyaan yang mencakup 4 indikator minat belajar. Pengumpulan data selain kuesioner dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh oleh 57 mahasiswa yang dijadikan sampel. Dan hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah IPS (Indeks Penilaian Semester) yang diperoleh setiap akhir semester dalam jenjang perguruan tinggi. Sedangkan observasi dan wawancara digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari kuesioner dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel X (minat belajar) dan variabel Y (hasil belajar).

1. Variabel X (Minat Belajar)

Berdasarkan hasil penelitian minat belajar bahasa Arab yang diperoleh dengan penyebaran kuesioner yang berisi 12 pertanyaan kepada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab semester 5 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjumlah 57 mahasiswa sebagai responden.

Tabel 4.2
Tabulasi Kuesioner Minat Belajar

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Total skor
1.	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	1	2	25
2.	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	27
3.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4.	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	27
5.	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	29
6.	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	29
7.	3	3	3	4	1	4	4	3	3	3	2	3	31
8.	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	31
9.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
10.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	31
11.	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	31
12.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
13.	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	32
14.	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	32
15.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	32
16.	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	33
17.	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	33
18.	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	33
19.	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	33
20.	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	33
21.	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	33
22.	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	34
23.	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	34
24.	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	34
25.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	34
26.	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	34
27.	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	4	3	35
28.	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	35

29.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35
30.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
31.	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	35
32.	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	35
33.	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2	1	4	35
34.	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	35
35.	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	36
36.	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	36
37.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
38.	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	36
39.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	36
40.	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	36
41.	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	37
42.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	37
43.	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	38
44.	3	3	4	4	3	3	4	3	1	2	2	3	38
45.	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	4	3	38
46.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	39
47.	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	39
48.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	39
49.	4	4	2	4	4	1	2	4	2	2	2	2	39
50.	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	39
51.	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	40
52.	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	40
53.	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	41
54.	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	42
55.	3	3	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	42
56.	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	44
57.	3	3	3	4	2	2	2	3	1	2	3	3	45

Untuk memudahkan dalam membaca dan memahami data, peneliti juga menyajikan data skor kuesioner responden dalam bentuk tabel distribusi frekuensi data berkelompok. Berikut langkah-langkah untuk membuat tabel distribusi frekuensi data berkelompok:

a. Mencari *range* data

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 45 - 25 \\ &= 20 \end{aligned}$$

b. Menentukan banyaknya kelas

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 57 \\ &= 6,79 \text{ banyaknya kelas yang diambil } 6 \end{aligned}$$

c. Menentukan kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Kelas interval} &= \frac{\text{range}}{\text{banyak kelas}} \\ &= 20/6 \\ &= 3,3 \text{ dibulatkan menjadi } 3 \end{aligned}$$

Setelah melalui ketiga langkah di atas, maka tabel distribusi frekuensi data berkelompok dapat dibuat.

Tabel 4.3
Distribusi Minat Belajar Mahasiswa

NILAI	F
25 – 28	4
29 – 32	11
33 – 36	25
37 – 40	12
41 – 44	4
45	1
Jumlah	57

Penelitian ini bermaksud untuk mencari perbedaan hasil belajar mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab semester 5 ditinjau dari minat belajar. Oleh karenanya, data minat belajar yang diperoleh dari penyebaran kuesioner selanjutnya dikategorikan menjadi 2 jenjang, yakni mahasiswa yang memiliki minat belajar bahasa Arab tinggi dengan mahasiswa yang memiliki minat belajar bahasa Arab rendah. Berikut langkah-langkah pengkategorian data menjadi 2 jenjang:

- a. Mencari rata-rata (*mean*) data skor responden

Rata-rata data skor responden dicari dengan bantuan SPSS 25. Berikut rata-rata data skor responden:

Tabel 4.4
Rata-Rata Skor Responden

Descriptive Statistics		
	N	Mean
X	57	34,88
Valid N (listwise)	57	

Dari tabel tersebut didapatkan bahwa rata-rata dari 57 data responden adalah 34,88.

- b. Setelah diketahui rata-rata data skor responden kemudian data dikategorikan menjadi 2 jenjang.

Tabel 4.5
Kategorisasi Minat Belajar

Rumus	Frekuensi	Kategori Minat
$X \geq 34,88$	31	Tinggi
$X < 34,88$	26	Rendah

Berdasarkan tabel kategorisasi di atas diketahui bahwa 31 responden (sampel dari mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab

semester 5) memiliki minat belajar tinggi terhadap bahasa Arab, sedangkan 26 responden memiliki minat belajar rendah. Berikut adalah skor yang masuk kategori minat belajar rendah dan tinggi:

Tabel 4.6
Data Kategori Minat Belajar

No.	Skor Kuesioner	Kategori
1.	25	Rendah
2.	27	Rendah
3.	27	Rendah
4.	27	Rendah
5.	29	Rendah
6.	29	Rendah
7.	31	Rendah
8.	31	Rendah
9.	31	Rendah
10.	31	Rendah
11.	31	Rendah
12.	32	Rendah
13.	32	Rendah
14.	32	Rendah
15.	32	Rendah
16.	33	Rendah
17.	33	Rendah
18.	33	Rendah
19.	33	Rendah
20.	33	Rendah
21.	33	Rendah
22.	34	Rendah
23.	34	Rendah
24.	34	Rendah

25.	34	Rendah
26.	34	Rendah
27.	35	Tinggi
28.	35	Tinggi
29.	35	Tinggi
30.	35	Tinggi
31.	35	Tinggi
32.	35	Tinggi
33.	35	Tinggi
34.	35	Tinggi
35.	36	Tinggi
36.	36	Tinggi
37.	36	Tinggi
38.	36	Tinggi
39.	36	Tinggi
40.	36	Tinggi
41.	37	Tinggi
42.	37	Tinggi
43.	38	Tinggi
44.	38	Tinggi
45.	38	Tinggi
46.	39	Tinggi
47.	39	Tinggi
48.	39	Tinggi
49.	39	Tinggi
50.	39	Tinggi
51.	40	Tinggi
52.	40	Tinggi
53.	41	Tinggi
54.	42	Tinggi

55.	42	Tinggi
56.	44	Tinggi
57.	45	Tinggi

Pada tahap observasi peneliti mengamati pembelajaran yang berlangsung baik pada kelas PBA A, PBA B, dan PBA C. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran yang berlangsung diawali dengan presentasi dari kelompok mahasiswa yang bertugas dan diakhiri dengan penambahan materi oleh dosen. Dari observasi tersebut menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa antusias dalam pembelajaran yang berlangsung. Hal tersebut terlihat selama sesi tanya jawab, hanya beberapa mahasiswa yang mengajukan pertanyaan dan memberi sanggahan dari penjelasan mahasiswa yang lain. Namun demikian sebagian besar mahasiswa turut memperhatikan jalannya pembelajaran meskipun sesekali banyak yang sibuk dengan kegiatannya masing-masing.⁶⁸ Sehingga secara kasar dapat dikatakan bahwa mahasiswa memiliki minat belajar yang berbeda antara satu sama lain, hal ini ditegaskan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pertanyaan yang mengacu dari 4 indikator minat belajar yakni perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan, berikut beberapa diantaranya, adalah:

- a. Indikator perasaan senang diukur dengan salah satu pertanyaan: Bagaimana perasaan anda saat mempelajari bahasa Arab?

Jawaban dari narasumber 1:

“Suka, meski bingung tapi masih tetap bisa sih.”

Sedangkan jawaban dari narasumber 2:

”Masih kurang memahami sih, apalagi kalo dosen full pake bahasa Arab. Jujur saya sama sekali ngga ada niat ke PBA.”

⁶⁸ Observasi, di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 16-17 November 2023.

- b. Indikator ketertarikan diukur dengan salah satu pertanyaan: Apa yang anda lakukan jika ada teman yang mengajak anda untuk membahas bahasa Arab?

Jawaban dari narasumber 1:

“Suka banget diskusi tentang bahasa Arab. Misal ngobrol di stand KTS baik tentang Nahwu Shorof, atau tentang keahliannya taqdimul qishah, muhadharah, syiir, ghina aroby, dll.”

Jawaban dari narasumber 2:

“Tergantung dengan topik pembahasan sih, ada yang suka ada yang ngga.”

- c. Indikator perhatian diukur dengan salah satu pertanyaan: Apakah anda memperhatikan penjelasan dosen atau mahasiswa yang melakukan presentasi saat pembelajaran berlangsung?

Jawaban dari narasumber 1:

“Kondisional, lebih sering memperhatikan tapi dengan bermain handphone. Fokusnya kalo pas pembelajarannya menarik.”

Jawaban dari narasumber 2:

“Dengerin tapi sambil ngobrol sih.”

- d. Indikator keterlibatan diukur dengan salah satu pertanyaan: Apakah anda mengerjakan tugas kuliah baik tugas individu maupun tugas kelompok?

Jawaban dari narasumber 1:

“Seratus persen ngerjain sih, baik itu tugas individu maupun tugas kelompok.”

Jawaban dari narasumber 2:

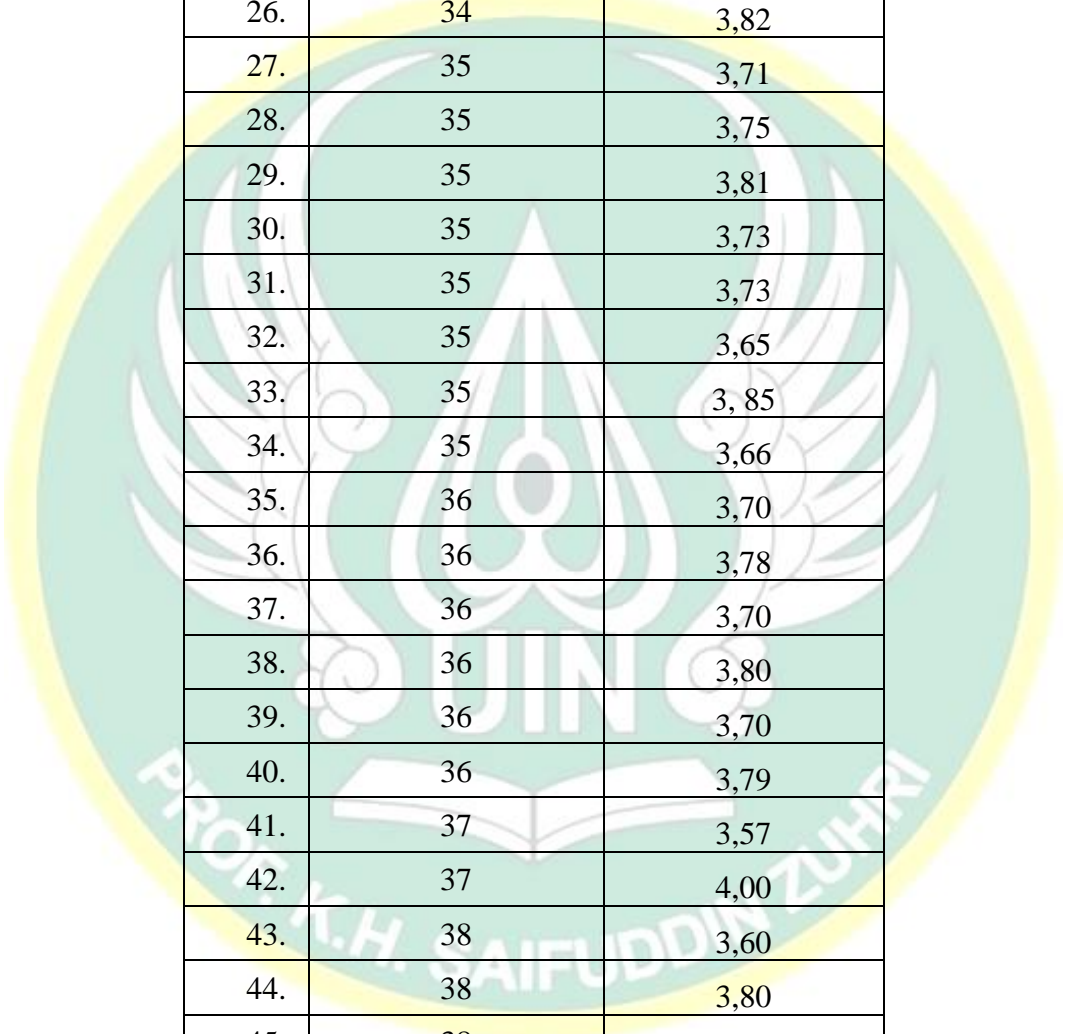
“Biasanya kalo tugas individu ngerjain sih, kalo tugas kelompok ya tergantung kelompok sih. Tapi sejauh ini aku ngga pernah mengabaikan tugas sih.”

2. Variabel Y (Hasil Belajar)

Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Penilaian Semester (IPS) semester 5 yang didapatkan melalui kuesioner yang disebarakan. Berikut data hasil belajar yang diperoleh peneliti:

Tabel 4.7
Indeks Penilaian Semester 5

No	Skor Kuesioner	IPS Semester 5
1.	25	3,55
2.	27	3,70
3.	27	3,83
4.	27	3,70
5.	29	3,60
6.	29	3,84
7.	31	3,60
8.	31	3,74
9.	31	3,66
10.	31	3,65
11.	31	3,90
12.	32	3,50
13.	32	3,76
14.	32	3,41
15.	32	3,73
16.	33	3,71
17.	33	3,88
18.	33	3,74
19.	33	3,50



20.	33	3,78
21.	33	3,89
22.	34	3,00
23.	34	3,25
24.	34	3,71
25.	34	3,83
26.	34	3,82
27.	35	3,71
28.	35	3,75
29.	35	3,81
30.	35	3,73
31.	35	3,73
32.	35	3,65
33.	35	3,85
34.	35	3,66
35.	36	3,70
36.	36	3,78
37.	36	3,70
38.	36	3,80
39.	36	3,70
40.	36	3,79
41.	37	3,57
42.	37	4,00
43.	38	3,60
44.	38	3,80
45.	38	3,87
46.	39	3,75
47.	39	3,93
48.	39	3,76
49.	39	3,66
50.	39	3,71

51.	40	3,73
52.	40	3,81
53.	41	3,63
54.	42	3,60
55.	42	3,71
56.	44	3,93
57.	45	3,68

Untuk memudahkan dalam membaca dan memahami data, peneliti juga menyajikan data skor kuesioner responden dalam bentuk tabel distribusi frekuensi data berkelompok. Berikut langkah-langkah untuk membuat tabel distribusi frekuensi data berkelompok:

a. Mencari *range* data

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 4,00 - 3,00 \\ &= 1,00 \end{aligned}$$

b. Menentukan banyaknya kelas

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 57 \\ &= 6,79 \text{ banyaknya kelas yang diambil } 6 \end{aligned}$$

c. Menentukan kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Kelas interval} &= \frac{\text{range}}{\text{banyak kelas}} \\ &= 1,00/6 \\ &= 0,1666 \text{ dibulatkan menjadi } 0,17 \end{aligned}$$

Setelah melalui ketiga langkah di atas, maka tabel distribusi frekuensi data berkelompok dapat dibuat.

Tabel 4.8
Distribusi Hasil Belajar Mahasiswa

NILAI	F
3,00 – 3,16	1
3,17 – 3,33	1
3,34 – 3,50	3
3,51 – 3,67	12
3,68 – 3,84	32
3,85 – 4,00	8
Jumlah	57

Keseluruhan hasil belajar yang diperoleh dikategorikan ke dalam kelompok mahasiswa dengan minat belajar tinggi dan mahasiswa dengan minat belajar rendah, yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Belajar Mahasiswa dengan
Minat Belajar Tinggi dan Minat Belajar Rendah

NO	MINAT BELAJAR TINGGI	MINAT BELAJAR RENDAH
1.	3,57	3,00
2.	3,60	3,25
3.	3,60	3,41
4.	3,63	3,50
5.	3,65	3,50
6.	3,66	3,55
7.	3,66	3,60
8.	3,68	3,60
9.	3,70	3,65
10.	3,70	3,66
11.	3,70	3,70

12.	3,71	3,70
13.	3,71	3,71
14.	3,71	3,71
15.	3,73	3,73
16.	3,73	3,74
17.	3,73	3,74
18.	3,75	3,76
19.	3,75	3,78
20.	3,76	3,82
21.	3,78	3,83
22.	3,79	3,83
23.	3,80	3,84
24.	3,80	3,88
25.	3,81	3,89
26.	3,81	3,90
27.	3,85	-
28.	3,87	-
29.	3,93	-
30.	3,93	-
31.	4,00	-

C. Analisis Data

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan bantuan SPSS 25. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan korelasi *pearson product moment*, dimana korelasi signifikansinya tingkat 0,01 dan 0,05 dan nilai $df=N-2$, untuk mendapatkan nilai df , jumlah responden dikurang 2 ($57-2=55$). Kevalidan suatu instrumen dilihat dari baris

bagian *pearson correlation* pada setiap item pertanyaan di kolom total, dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid, begitupun sebaliknya. Berikut adalah hasil uji validitas:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas

Item	Tingkat sig.	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
P1	0,01	0,595	0,338	Valid
P2	0,01	0,706	0,338	Valid
P3	0,01	0,750	0,338	Valid
P4	0,01	0,585	0,338	Valid
P5	0,01	0,666	0,338	Valid
P6	0,01	0,629	0,338	Valid
P7	0,01	0,661	0,338	Valid
P8	0,05	0,320	0,260	Valid
P9	0,01	0,355	0,338	Valid
P10	0,01	0,574	0,338	Valid
P11	0,01	0,382	0,338	Valid
P12	0,01	0,508	0,338	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan memenuhi kriteria valid yakni $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan oleh peneliti valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi suatu variabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS 25 menggunakan teknik *cronbach's alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$ begitupun sebaliknya. Berikut hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,787	12

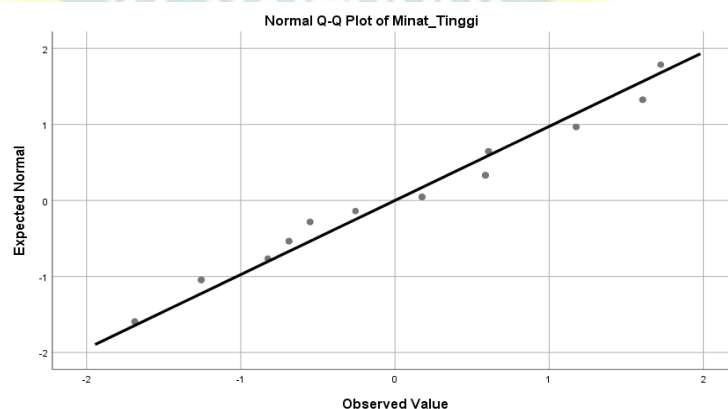
Dari tabel uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan peneliti reliabel, karena nilai *cronbach's alpha* melebihi 0,6 yakni $0,787 > 0,6$.

2. Uji Prasyarat Analisis

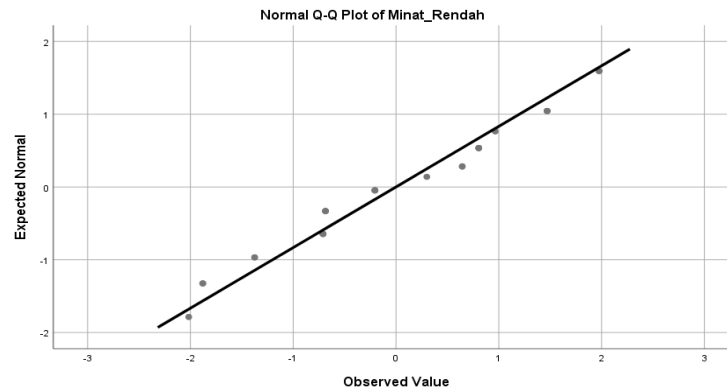
a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS 25 menggunakan uji *shapiro-wilk*, melihat karena besar data yang diperoleh setelah dikategorikan menjadi 2 jenjang yakni minat belajar tinggi dan minat belajar rendah masing-masing kurang dari 50. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari nilai signifikansi pada baris *shapiro-wilk*, dimana jika $\text{sig.} > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan terdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas:

Grafik 4.1
Hasil Residu Standar Menggunakan P.Plot (Minat Tinggi)



Grafik 4.2
Hasil Residu Standar Menggunakan P.Plot (Minat Rendah)



Kedua grafik hasil residu standar menggunakan p-plot baik untuk minat tinggi maupun rendah menunjukkan bahwa data yang tersebar mengikuti garis diagonal. Dengan demikian model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Selain grafik di atas, berikut peneliti lampirkan hasil uji normalitas menggunakan uji *shapiro-wilk*:

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Minat_Tinggi	,139	26	,200*	,948	26	,212
Minat_Rendah	,139	26	,200*	,948	26	,212

Dari tabel hasil uji normalitas di atas dapat dikatakan bahwa data responden baik yang memiliki minat belajar tinggi maupun rendah terdistribusi normal karena nilai sig lebih besar dari 0,05.

Minat belajar tinggi : 0,212 > 0,05

Minat belajar rendah : 0,212 > 0,05

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data memiliki variansi yang sama atau tidak. Uji homogen dilakukan dengan bantuan SPSS 25 menggunakan uji *levene statistic*. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada kolom nilai sig. Variansi dikatakan homogen apabila nilai sig melebihi 0,05 (sig. > 0,05), begitupun sebaliknya. Berikut adalah hasil uji homogenitas:

Tabel 4.13
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Skor	Based on Mean	,523	1	55	,473
	Based on Median	,601	1	55	,442
	Based on Median and with adjusted df	,601	1	54,986	,442
	Based on trimmed mean	,571	1	55	,453

Dari tabel hasil uji homogenitas di atas menunjukkan bahwa variansi data homogen dikarenakan nilai sig. lebih dari 0,05.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t Independen

Penelitian ini bermaksud untuk mencari apakah terdapat perbedaan antara mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab semester 5 yang memiliki minat belajar tinggi dengan mahasiswa yang memiliki minat belajar rendah. Untuk mencari perbedaan tersebut peneliti menggunakan uji t independen. Dimana sebelum dilakukan uji tersebut data harus terdistribusi normal dan juga homogen. Uji t independen dilakukan dengan bantuan SPSS 25. Hasil uji t independen dapat dilihat dari baris *equal variances assumed* baik dari nilai

signifikansi maupun dari nilai t . Apabila nilai sig. yang dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan maka:

H_0 diterima jika sig. $> 0,05$

H_0 ditolak jika sig. $< 0,05$

Sedangkan jika menggunakan nilai t , maka dilakukan perbandingan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan keputusan:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Untuk t_{tabel} dapat dilihat dengan melihat nilai tabel t . Dikarenakan pengujian ini merupakan uji dua sisi maka nilai α dibagi dua ($0,05/2=0,025$) sehingga menjadi 0,025. Sedangkan untuk nilai df (*degree of freedom*) diperoleh dari jumlah kedua sampel dikurang dua ($57-2 = 55$) sehingga diperoleh 55. Berikut adalah hasil dari uji t independen:

Tabel 4.14
Hasil Uji t Independen

Independent Samples Test					
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
IPS	Equal variances assumed	9,603	,003	-2,362	55
	Equal variances not assumed			-2,211	31,298

Independent Samples Test				
	t-test for Equality of Means			
	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower
Equal variances assumed	,022	-,11901	,05038	-,21998
Equal variances not assumed	,034	-,11901	,05383	-,22874

Dari hasil uji t independen di atas menunjukkan bahwa:

- 1) Nilai sig (2-tailed) adalah 0,022 yang mana berarti kurang dari 0,05 ($0,022 < 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak.
- 2) Nilai t_{hitung} adalah 2,362 (nilai t bersifat mutlak, maka tanda negatifnya tidak dianggap), sedangkan t_{tabel} bernilai 2,004. Sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,362 > 2,004$). Dengan demikian demikian dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak.

Hasil di atas baik dilihat dari nilai signifikansi maupun nilai t_{hitung} menunjukkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti nilai H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa'' terdapat perbedaan hasil belajar ditinjau dari minat mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto''.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu apakah mahasiswa yang memiliki minat belajar kategori tinggi dan mahasiswa yang memiliki minat belajar kategori rendah memperoleh hasil belajar yang sama atau berbeda.

Seperti yang dicantumkan pada bab sebelumnya bahwa subjek penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab semester 5 UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa yang masuk pada tahun ajaran 2021/2022 program studi Pendidikan Bahasa Arab semester 5 UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Minat belajar yang dibandingkan dalam penelitian ini ada 2 kategori, yaitu minat belajar bahasa Arab kategori tinggi dan minat belajar bahasa Arab kategori rendah. Hasil dari skor kuesioner responden didapatkan bahwa 31 mahasiswa memiliki minat belajar kategori tinggi dan 26 mahasiswa memiliki minat belajar kategori rendah. Jumlah tersebut tidak berselisih banyak mengingat 54% mahasiswa yang dijadikan sampel memiliki minat belajar terhadap bahasa Arab di tingkat tinggi sedangkan 46% memiliki minat belajar rendah. Berikut uraian dari hasil penelitian ini:

1. Minat Belajar Bahasa Arab Kategori Tinggi

Minat belajar kategori tinggi dalam penelitian ini memiliki skor kuesioner antara 35 sampai 45 dari total keseluruhan 48 poin. Berikut adalah jawaban responden dalam kuesioner yang masuk dalam minat belajar kategori tinggi terhadap 4 indikator minat belajar:

a. Perasaan senang (Kuesioner nomor 1, 2, 3)

Pada indikator perasaan senang, terdapat 3 aspek yang diamati oleh peneliti, dan mendapatkan hasil bahwa:

- 1) Pernyataan “saya senang masuk program studi Pendidikan Bahasa Arab” mendapat respon: 3 responden sangat setuju, 28 responden setuju, dan 3 responden tidak setuju. Dari hasil tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar dari mahasiswa dengan minat belajar kategori tinggi merasa senang dapat masuk ke dalam program studi Pendidikan Bahasa Arab.
- 2) Pernyataan “saya senang belajar bahasa Arab” mendapat respon: 5 responden sangat setuju, 16 responden setuju, dan 8 responden tidak setuju. Dari hasil tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar dari mahasiswa dengan minat belajar kategori rendah merasa

senang saat belajar bahasa Arab, meski sebagian kecil ada yang merasa kurang senang.

3) Pernyataan “saya yakin akan berhasil dalam mempelajari bahasa Arab” mendapat respon: 8 responden sangat setuju, 16 responden setuju, dan 7 responden tidak setuju. Dari hasil tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar dari mahasiswa dengan minat belajar kategori tinggi merasa yakin bahwa mereka akan berhasil dalam mempelajari bahasa Arab.

b. Ketertarikan (Kuesioner nomor 4, 5, 6) Pada indikator ketertarikan, terdapat 3 aspek yang diamati oleh peneliti, dan mendapatkan hasil bahwa:

1) Pernyataan “bahasa Arab merupakan hal yang menarik dan menyenangkan” mendapat respon: 11 responden sangat setuju, 14 responden setuju, dan 4 responden tidak setuju. Dari hasil tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa dengan minat belajar kategori tinggi menganggap bahwa bahasa Arab adalah sesuatu yang menarik dan menyenangkan.

2) Pernyataan “saya mengikuti dengan sepenuh hati jika ada teman yang membahas tentang bahasa Arab” mendapat respon: 3 responden sangat setuju, 17 responden setuju, dan 11 responden tidak setuju. Dari hasil tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa dengan minat belajar lebih kategori tinggi banyak yang merasa tertarik dalam pembahasan tentang bahasa Arab, meski beberapa mahasiswa ada yang merasa kurang tertarik.

3) Pernyataan “saya ingin memiliki karir yang berkaitan dengan bahasa Arab” mendapat respon: 7 responden sangat setuju, 15 responden setuju, 7 responden tidak setuju, dan 2 responden sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar dari mahasiswa dengan minat belajar kategori tinggi merasa yakin bahwa mereka akan berhasil dalam mempelajari bahasa Arab.

c. Perhatian (Kuesioner nomor 7, 8, 9)

Pada indikator perhatian, terdapat 3 aspek yang diamati oleh peneliti, dan mendapatkan hasil bahwa:

- 1) Pernyataan “saya akan belajar bahasa Arab dengan sungguh-sungguh” mendapat respon: 6 responden sangat setuju, 23 responden setuju, dan 2 responden tidak setuju. Dari hasil tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa dengan minat belajar kategori tinggi sebagian besar memiliki tekad besar untuk bersungguh-sungguh dalam belajar bahasa Arab.
- 2) Pernyataan “saya tetap memperhatikan pembelajaran yang berkaitan dengan bahasa Arab meski saya duduk di belakang” mendapat respon: 3 responden sangat setuju, 25 responden setuju, dan 3 responden tidak setuju. Dari hasil tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa dengan minat belajar kategori tinggi sebagian besar tetap memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung meski mendapat posisi tempat duduk di belakang.
- 3) Pernyataan “saya merasa bingung saat belajar bahasa Arab” mendapat respon: 8 responden sangat setuju, 13 responden setuju, 4 responden tidak setuju, dan 6 responden sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa dengan minat belajar kategori tinggi sebagian besar merasa bingung saat belajar bahasa Arab, namun ada sepertiga dari total keseluruhan yang tidak merasa bingung saat belajar bahasa Arab.

d. Keterlibatan (Kuesioner nomor 10, 11, 12)

Pada indikator keterlibatan, terdapat 3 aspek yang diamati oleh peneliti, dan mendapatkan hasil bahwa:

- 1) Pernyataan “ saya bertanya ketika mengikuti pembelajaran yang berkaitan dengan bahasa Arab”mendapat respon: 3 responden sangat setuju, 12 responden setuju, dan 16 responden tidak setuju. Dari hasil tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa dengan minat belajar kategori tinggi setengah dari jumlahnya

menyempatkan diri untuk bertanya ketika pembelajaran berlangsung, sedangkan setengahnya tidak bertanya.

- 2) Pernyataan ‘‘saya mengantuk dan melamun dalam mengikuti pembelajaran yang berkaitan dengan bahasa Arab’’ mendapat respon: 4 responden sangat setuju, 15 responden setuju, 11 responden tidak setuju, dan 1 responden sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa dengan minat belajar kategori tinggi lebih dari setengah jumlahnya merasa mengantuk ketika pembelajaran berlangsung, sedangkan sisanya tidak.
- 3) Pernyataan ‘‘saya andil dalam mengerjakan tugas kelompok yang berkaitan dengan bahasa Arab’’mendapat respon: 6 responden sangat setuju, 23 responden setuju, dan 2 responden tidak setuju. Dari hasil tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa dengan minat belajar kategori tinggi sebagian besar mengambil peran dalam pengerjaan tugas kelompok.

Keterangan di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang memiliki minat belajar bahasa Arab kategori tinggi memiliki 4 indikator minat belajar dalam dirinya, yakni perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan dalam segala hal yang menyangkut dengan bahasa Arab. Dari hasil penyebaran kuesioner juga menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab semester 5 memiliki minat belajar yang tinggi, hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, yang menunjukkan bahwa dalam setiap pembelajaran banyak mahasiswa yang aktif dalam bertanya dan memberikan sanggahan, baik mahasiswa yang duduk di depan maupun di belakang. Selain itu, ketika ada kelompok mahasiswa yang sedang melakukan presentasi, mahasiswa yang lain menyimak melalui *softfile* makalah yang dibagikan atau melalui *power point* yang ditampilkan di depan. Dalam sesi tanya jawab pertanyaan maupun jawaban juga diungkapkan dengan waktu yang singkat, hal ini menjadikan tidak adanya

kekosongan selama sesi tanya jawab berlangsung.⁶⁹ Selain itu, hasil wawancara dengan salah satu narasumber menghasilkan bahwa mahasiswa dengan minat belajar kategori tinggi memiliki keempat indikator minat belajar yakni, perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan.

2. Minat Belajar Bahasa Arab Kategori Rendah

Minat belajar kategori rendah dalam penelitian ini memiliki skor kuesioner antara 25 sampai 34 dari total keseluruhan 48 poin. Berikut adalah jawaban responden dalam kuesioner yang masuk dalam minat belajar kategori rendah terhadap 4 indikator minat belajar:

a. Perasaan senang (Kuesioner nomor 1, 2, 3)

Pada indikator perasaan senang, terdapat 3 aspek yang diamati oleh peneliti, dan mendapatkan hasil bahwa:

- 1) Pernyataan “saya senang masuk program studi Pendidikan Bahasa Arab” mendapat respon: 5 responden sangat setuju, 18 responden setuju, dan 3 responden tidak setuju. Dari hasil tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar dari mahasiswa dengan minat belajar kategori rendah merasa senang dapat masuk ke dalam program studi Pendidikan Bahasa Arab.
- 2) Pernyataan “saya senang belajar bahasa Arab” mendapat respon: 5 responden sangat setuju, 19 responden setuju, dan 2 responden tidak setuju. Dari hasil tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar dari mahasiswa dengan minat belajar kategori rendah merasa senang saat belajar bahasa Arab.
- 3) Pernyataan “saya yakin akan berhasil dalam mempelajari bahasa Arab” mendapat respon: 10 responden sangat setuju, 12 responden setuju, dan 4 responden tidak setuju. Dari hasil tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar dari mahasiswa dengan minat belajar kategori rendah merasa yakin bahwa mereka akan berhasil dalam mempelajari bahasa Arab.

⁶⁹ Observasi, di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 16-17 November 2023.

b. Ketertarikan (Kuesioner nomor 4, 5, 6)

Pada indikator ketertarikan, terdapat 3 aspek yang diamati oleh peneliti, dan mendapatkan hasil bahwa:

- 1) Pernyataan “bahasa Arab merupakan hal yang menarik dan menyenangkan” mendapat respon: 10 responden sangat setuju, 12 responden setuju, dan 4 responden tidak setuju. Dari hasil tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa dengan minat belajar kategori rendah menganggap bahwa bahasa Arab adalah sesuatu yang menarik dan menyenangkan.
- 2) Pernyataan “saya mengikuti dengan sepenuh hati jika ada teman yang membahas tentang bahasa Arab” mendapat respon: 3 responden sangat setuju, 17 responden setuju, dan 5 responden tidak setuju. Dari hasil tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa dengan minat belajar kategori rendah lebih banyak yang merasa tertarik dalam pembahasan tentang bahasa Arab.
- 4) Pernyataan “saya ingin memiliki karir yang berkaitan dengan bahasa Arab” mendapat respon: 7 responden sangat setuju, 13 responden setuju, 6 responden tidak setuju. Dari hasil tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa dengan minat belajar kategori rendah sebagian besar menginginkan karir yang berkaitan dengan bahasa Arab.

c. Perhatian (Kuesioner nomor 7, 8, 9)

Pada indikator perhatian, terdapat 3 aspek yang diamati oleh peneliti, dan mendapatkan hasil bahwa:

- 1) Pernyataan “saya akan belajar bahasa Arab dengan sungguh-sungguh” mendapat respon: 8 responden sangat setuju, 14 responden setuju, dan 4 responden tidak setuju. Dari hasil data tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa dengan minat belajar kategori rendah sebagian besar memiliki tekad besar untuk bersungguh-sungguh dalam belajar bahasa Arab.

- 2) Pernyataan “saya tetap memperhatikan pembelajaran yang berkaitan dengan bahasa Arab meski saya duduk di belakang” mendapat respon: 3 responden sangat setuju, 16 responden setuju, dan 7 responden tidak setuju. Dari hasil data tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa dengan minat belajar kategori rendah sebagian besar tetap memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung meski mendapat posisi tempat duduk di belakang.
- 3) Pernyataan “saya merasa bingung saat belajar bahasa Arab” mendapat respon: 5 responden sangat setuju, 14 responden setuju, 6 responden tidak setuju, dan 1 responden sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa dengan minat belajar kategori rendah sebagian besar merasa bingung saat belajar bahasa Arab.

d. Keterlibatan (Kuesioner nomor 10, 11, 12)

Pada indikator keterlibatan, terdapat 3 aspek yang diamati oleh peneliti, dan mendapatkan hasil bahwa:

- 1) Pernyataan “saya bertanya ketika mengikuti pembelajaran yang berkaitan dengan bahasa Arab” mendapat respon: 2 responden sangat setuju, 13 responden setuju, dan 11 responden tidak setuju. Dari hasil tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa dengan minat belajar kategori rendah lebih banyak yang bertanya selama pembelajaran berlangsung.
- 2) Pernyataan “saya mengantuk dan melamun dalam mengikuti pembelajaran yang berkaitan dengan bahasa Arab” mendapat respon: 2 responden sangat setuju, 13 responden setuju, 10 responden tidak setuju, dan 1 responden sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa dengan minat belajar kategori rendah lebih banyak yang merasa mengantuk selama pembelajaran berlangsung.

3) Pernyataan ‘ ‘ saya andil dalam mengerjakan tugas kelompok yang berkaitan dengan bahasa Arab’ ’ mendapat respon: 7 responden sangat setuju, 18 responden setuju, dan 2 responden tidak setuju. Dari hasil tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa dengan minat belajar kategori rendah sebagian besar mengambil peran dalam pengerjaan tugas kelompok.

Dari keterangan di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang memiliki minat belajar bahasa Arab kategori rendah juga memiliki 4 indikator minat belajar dalam dirinya, yakni perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan dalam segala hal yang menyangkut dengan bahasa Arab. Skor responden ini tidak jauh berbeda dengan responden yang memiliki minat belajar kategori tinggi. Dari total sampel yang digunakan selisih antara mahasiswa yang memiliki minat belajar kategori tinggi dengan mahasiswa yang memiliki minat belajar kategori rendah tidak terlalu banyak. Kenyataan bahwa ada beberapa mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab semester 5 yang memiliki minat belajar kategori rendah dapat diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dimana tidak semua mahasiswa turut andil dalam pembelajaran yang berlangsung. Beberapa mahasiswa masih sering fokus dengan kegiatannya sendiri, dan tidak semua mahasiswa memiliki kemauan untuk bertanya ataupun memberikan sanggahan atas apa yang diungkapkan selama pembelajaran.⁷⁰ Selain itu, hasil wawancara dengan salah satu narasumber menghasilkan bahwa mahasiswa dengan minat belajar kategori rendah tetap memiliki keempat indikator minat belajar yakni, perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Namun tidak semaksimal mahasiswa dengan minat belajar kategori tinggi, misalnya dalam pemilihan program studi ketika pendaftaran, bahwa dia mengakui memilih program studi Pendidikan Bahasa Arab bukan karena minat dalam dirinya, tetapi karena akreditasi dari program studi Pendidikan Bahasa Arab itu sendiri.

⁷⁰ Observasi, di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 16-17 November 2023.

3. Perbedaan Hasil Belajar Ditinjau dari Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Semester 5 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Setelah dilakukan beberapa pengujian hingga akhirnya dilakukan uji hipotesis yakni uji t independen maka didapatkan hasil bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “terdapat perbedaan hasil belajar ditinjau dari minat belajar mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto”. Hasil tersebut diperoleh dengan melihat tabel uji t independen, yang mana sig (2-tailed) pada kolom *equal variances assumed* bernilai kurang dari 0,05 ($0,022 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} juga bernilai lebih besar dari t_{tabel} ($2,362 > 2,004$).

Hasil di atas menandakan besarnya minat belajar dapat mempengaruhi besarnya hasil belajar yang diperoleh, hal ini sesuai dengan dengan teori faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, bahwa minat belajar menjadi salah satu faktor diantara kecerdasan, motivasi, sikap, dan bakat dalam faktor psikologis. Dengan adanya minat belajar peserta didik menjadi memiliki kecenderungan yang tinggi untuk belajar mengenai hal yang diminatinya dengan senang hati. Sikap tersebut dapat menjadi jalan otomatis untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Dengan demikian penelitian ini menghasilkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab yang memiliki minat belajar bahasa Arab kategori tinggi dengan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab yang memiliki minat belajar bahasa Arab kategori rendah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan menggunakan uji t independen, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Arab ditinjau dari minat belajar pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab semester 5 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, atau dengan kata lain bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab semester 5 yang memiliki minat belajar bahasa Arab kategori tinggi dengan mahasiswa yang memiliki minat belajar bahasa Arab kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar dapat berpengaruh terhadap perolehan hasil belajar peserta didik.

B. Keterbatasan Penelitian

Selama penyusunan skripsi ini, peneliti tentu menyadari adanya keterbatasan yang dihadapi. Berikut keterbatasan yang peneliti hadapi:

1. Waktu menunggu respon kuesioner dari para responden memakan waktu yang banyak, mengingat kesibukan yang dimiliki responden dan jumlah populasi yang terbatas.
2. Beberapa responden menjawab kuesioner dengan jawaban yang tidak sesuai, sehingga beberapa informasi dari responden tidak dapat digunakan dalam penelitian ini.

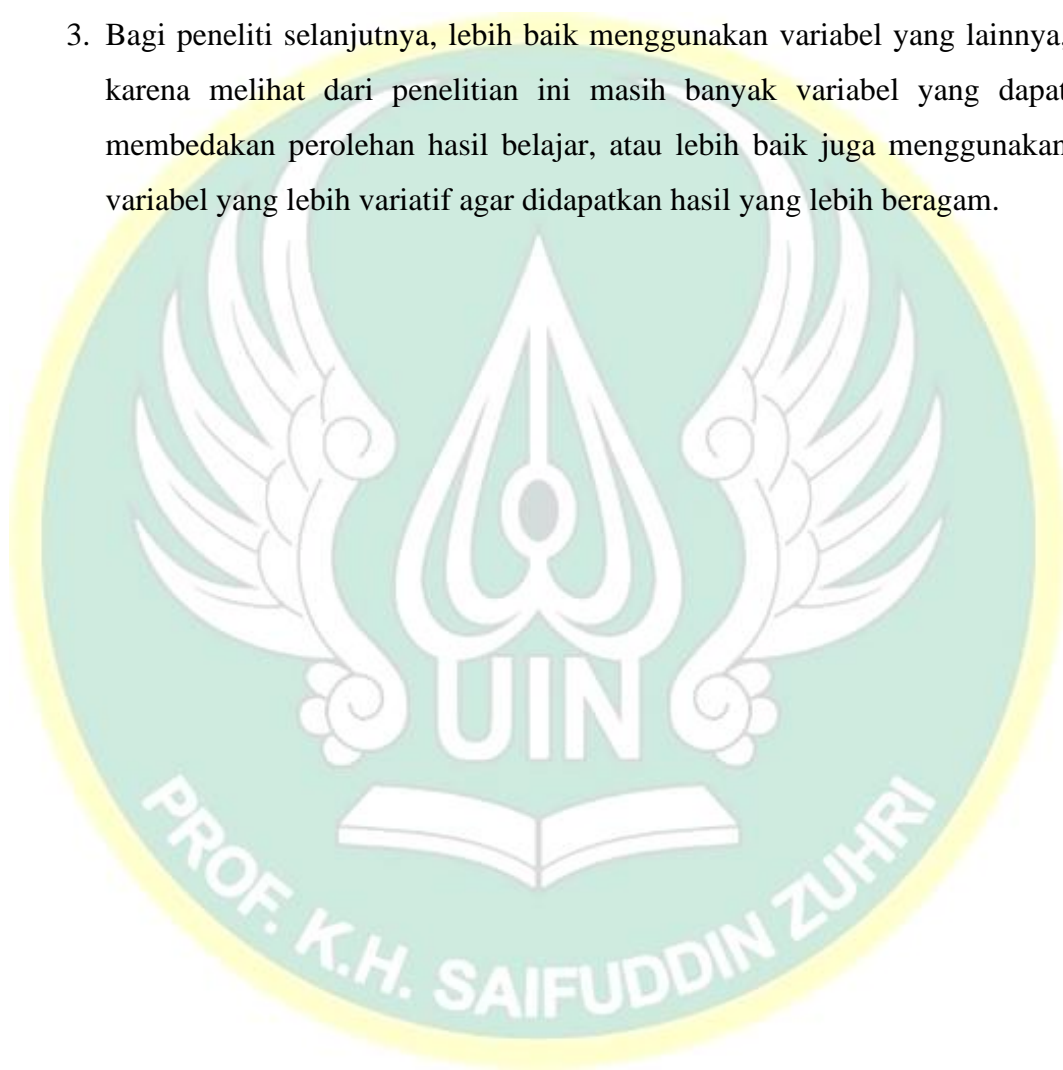
C. Saran

Berdasarkan kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memiliki saran yang dapat dipertimbangan dan dijadikan acuan dalam penelitian berikutnya, diantaranya:

1. Bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab yang belum memiliki minat terhadap program studi yang tengah digeluti, sebaiknya

segera mencari cara guna menumbuhkan minat belajar dalam diri, hal ini akan jauh lebih memudahkan untuk masa studi yang berlangsung.

2. Bagi program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, terutama para dosen. Diharapkan untuk terus memberikan perkuliahan yang dapat membuat para mahasiswa merasa selalu senang dengan program studi Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bagi peneliti selanjutnya, lebih baik menggunakan variabel yang lainnya, karena melihat dari penelitian ini masih banyak variabel yang dapat membedakan perolehan hasil belajar, atau lebih baik juga menggunakan variabel yang lebih variatif agar didapatkan hasil yang lebih beragam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. "Metode Penelitian Kualitatif". Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Ananda, Rusydi dan Muhammad Fadhli. 2018. *Statistik Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Anggraini, Fitria Dewi Puspita, dkk. 2022. "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas". *Jurnal Basicedu*. Vol. 6, No. 4.
- Annizar, Anas Ma'ruf dan Miftah Arifin. 2021. "Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Ditinjau Dari Jalur Seleksi Masuk Perguruan Tinggi". *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*. Vol. 5, No. 3.
- Anwar, Ali. 2009. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*. Kediri: IAIT Press.
- Asse, Ahmad dan Kartika Kirana Lestari. 2020. "Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Alumni SMP dan MTS dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas X di SMA Negeri 1 Palu". *Al Bariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 1, No. 1.
- Audina, Firda Siska dan Ricky Eka Putra, *Klasifikasi Tingkat Kepuasan Wali Murid Terhadap Hasil Belajar Anak Menggunakan Algoritma C5.0 (JINACS: Vol.4 No.4, 2023)*, hlm. 438.
- Awaliya, Ipporatul, dkk. 2022. "Perbandingan Prestasi Belajar Matematika Berdasarkan Daya Nalar dan Minat Belajar Kelas VII SMP Negeri 3 Panji". *Jurnal IKA*. Vol. 11, No. 1.
- Beauty, Cindy, dkk. 2021. "Pengaruh Minat dan Motivasi Terhadap Aktivitas dan Kesiapan Belajar Fisika Siswa SMAN 1 Sukomoro". *Orbita*. Vol. 7, No. 1.
- Bunyamin. 2021. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta Selatan: UPT UHAMKA Press.
- Dakhi, Agustin Sukses. 2020. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*. Vol. 8, No. 2.
- Darmanah, Garalka. 2019. *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV. Hira Tech.

- Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. 2023. "PBA- Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan", <https://ftik.uinsaizu.ac.id/index.php/pba-2/>, diakses 27 April 2024 pukul 21.09
- Fitriatus, dkk. 2020. "Pengajaran Bahasa Arab (Studi Minat Belajar dan Kemampuan Berbicara Siswa)", *Arabia*. Vol. 12, No. 2.
- Gustina, Hazari. 2020. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di Sedolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu", Skripsi. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Herdah. 2020. *Kolaborasi dan Elaborasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Hrp, Nurlina Ariani, dkk. 2022. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung:Widina Bhakti Persada.
- IAIN Purwokerto. 2020. *Panduan Akademik 2020-2021*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri (IAIN Purwokerto).
- Jaenudin, Ujam dan Dadang Sahroni. 2021. *Psikologi Pendidikan Pengantar Menuju Praktik* (Bandung: Lagood's Publishing.
- Kompri. 2017. *Belajar Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta. Media Akademi.
- Kosim, Abdul. 2021. "Nama-Nama Pesantren di Bandung Raya (Kajian Sociolinguistik)". *Kalamuna*. Vol.2, No. 2.
- Kurniawan, Agung Widhi dan Zarah Pusppitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Machali, Imam. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta:Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Muflihah, Ai. "Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran Matematika", *Jurnal Pendidikan Nasional*. Vol. 2, No.1.
- Nalim, Yusuf dan Salafudin Tarmudi. 2012. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Nasution, Sahkholid. 2017. *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*. Sidoarjo: CV. Lisan Arabi.

- Neliwati. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktek)*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Nurkholis, Fitri, dkk. 2022. "Korelasi Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah An-Najah Petaling", *Al-Mu'arrib*. Vol. 2, No. 1.
- Nuryadi, dkk. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Panjaitan, Roimanson. 2017. *Metodologi Penelitian*. Nusa Tenggara Timur: Jusuf Aryani Learning.
- Pradana, Galih W, dkk. 2022. "Penerapan Student T-Test Untuk Menilai Efektivitas Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Desentralisasi Fiskal Di Jurusan Administrasi Publik Unea". *JDPP*. Vol. 10, No. 2.
- Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Quraisy, Andi. 2020. "Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk(Studi kasus penghasilan orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Unimush Makassar)". *J-Hest*. Vol. 3, No.1.
- Rahmi, Imelda, dkk. 2020. "Penerapan Model Role Playing untuk Meningkatkan Mnat Belajar Siswa Sekolah Dasar". *JOTE*. Vol. 2, No. 1.
- Ramadani, Nurul, dkk. 2023. "Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 4 di Sekolah Dasar Negeri 066054 Kec. Medan Denai T.A 2022/2023". *Journal of Student Development Information System (JoSDIS)*. Vol. 3, No. 2.
- Setiawan, Desy Amaliati, dkk. 2022. "Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan dan Nilai Pelanggan Terhadap Kepuasan Konsumen Gojek". *JIP Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 2, No. 9.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, edisi 2*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Tri Mega dan Pangoloan Soleman Ritonga. 2022. "Perbedaan Hasil Belajar Saat Terjadinya Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Kemandirian Siswa pada Pelajaran Kimia", Skripsi. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri. " Sejarah Berdirinya UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto", <https://uinsaizu.ac.id/?saizu=sejarah>, diakses 07 Mei 2024 pukul 13.35.
- UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. 2021. "Panduan Akademik UIN SAIZU 2021-2022. Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

- Undang Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Villa, Moh Hafas Al-Ahdab, dkk. 2022. ‘‘Analisis Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islam’’ . *Jurnal Kewarganegaraan*. Vol. 6, No.2.
- Wahab, Gusnarib dan Rosnawati. 2021. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. IIndramayu: Adab.
- Widyastuti dan Agung Putra Wijaya. 2018. *Dasar-Dasar dan Perencanaan Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wirda, Yendri, dkk. 2020. *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yolviansyah, Fauziah, dkk. 2021. ‘‘Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika di SMA N 3 Muaro Jambi’’ . *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. Vol. 4, No. 1.

